

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019



LKIP 2019



**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA,
BUDAYA DAN PARIWISATA**
Jl.Jend.Sudirman Komplek Perkantoran
Marabahan Kab.Barito Kuala

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 dapat kami selesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala disusun sesuai Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan ini merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan organisasi perangkat daerah selama tahun 2019, sebagai konsistensi kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian tujuan dan sasaran sesuai tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

Sesuai yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dengan kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun. Hasil pencapaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito

Kuala tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi serta pengawasannya.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019.

Marabahan, Maret 2020

Kepala,



GUSTI RUSPANDI, S.Pd, M.AP
NIP.19650530 198509 1001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala telah berupaya menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi dengan berprinsip pada tatakelolapemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil sesuai dengan kewenangannya. Dalam mewujudkan *Good Governance*, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja sekurang-kurangnya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis organisasi sehingga menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat diukur, diuji dan diandalkan.

LKIP tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja kedepan. Dengan langkah ini, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktik-praktik penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Sesuai Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka kategori capaian indikator kinerja dibagi dalam kategori pencapaian sesuai target sebesar 100%, melampaui/melebihi target >100% dan tidak mencapai target <100%.

Hasil pengukuran terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator kinerja sasaran strategis yang diperjanjikan.

Keberhasilan Capaian IKU ditunjukkan pada 5 indikator dengan capaian sebanyak 3 indikator melebihi target, 1 indikator sesuai target dan 1 indikator kurang dari target.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 ditetapkan 4 sasaran dengan 5 indikator sasaran yang ingin diwujudkan dalam tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut:

1.Sasaran Meningkatnya prestasi SDM kepemudaan, dapat dilihat dari indikatornya, yaitu Jumlah pemuda yang berprestasi. Tingkat capaian kinerja indikator ini adalah sebesar 100 % atau sesuai target dari 8 orang/kelompok yang ditargetkan dan tereliasasi sebanyak 8 orang/kelompok pemuda yang berprestasi. Jika dibandingkan capaian indikator pada tahun 2018, terjadi peningkatan sebanyak 2 orang pemuda berprestasi ditingkat provinsi Kalimantan Selatan.

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2018			2019		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Jumlah pemuda yang berprestasi	Orang/kelompok	4	6	150	8	8	100

2.Sasaran “Meningkatnya prestasi olahraga”, dengan indikator “Persentase cabang olahraga yang berprestasi”.

Tingkat capaian kinerja indikator ini adalah sebesar 112,50 %. Persentase capaian kinerja tersebut didapat dari target kinerja sebesar 25 % (8 cabor dari 32 cabor) dan terealisasi sebesar 28,13 % (9 cabor dari 32 cabor) atau sebanyak 9 cabor yang memperoleh medali pada POPDA di

tingkat Provinsi Kalimantan Selatan. Jika dibandingkan capaian tahun 2018 sebesar 25 % atau terealisasi sebanyak 8 cabor yang berprestasi dari 32 cabor yang diunggulkan, maka terjadi peningkatan sebanyak 1 cabor.

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2018			2019		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	persen	15,6	25	160	25	28,13	125

3.Sasaran Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah, dapat dilihat dari indikatornya, yaitu Jumlah seni budaya yang dilestarikan. Tingkat capaian kinerja indikator ini adalah sebesar 100 % atau sebanyak 7 jenis dari target 7 jenis seni budaya daerah. Jika dibandingkan capaian tahun 2018 sebanyak 8 jenis maka capaian tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 14 persen atau sebanyak 1 jenis seni budaya daerah yang dilestarikan.

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2018			2019		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Jumlah seni budaya yang dilestarikan	jenis	7	8	114,29	7	7	100

4.Sasaran Meningkatnya pengembangan destinasi pariwisata berbasis agrowisata dan sungai, dapat dilihat dari indikatornya, yaitu Jumlah kunjungan wisatawan nusantara. Tingkat capaian kinerja indikator ini adalah sebesar 103,06 % atau sebanyak 165.171 orang dari target 160.274 orang. Jika dibandingkan capaian tahun 2018 sebesar

103.11 % atau terealisasi sebanyak 131.704 orang dari target wisatawan 127.728 orang wisatawan nusantara. Capaian kunjungan wisatawan Tahun 2019 lebih baik dari capaian Tahun 2018 yang menurun sebesar 0,05 %. Sedangkan untuk indikator Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Tingkat capaian kinerja indikator ini adalah sebesar 54 % atau sebanyak 270 orang dari target 500 orang. Jika dibandingkan capaian tahun 2018 sebesar 127,85 % atau terealisasi sebanyak 179 orang dari target wisatawan 140 orang wisatawan mancanegara. Capaian kunjungan wisatawan Tahun 2019 menurun dari capaian Tahun 2018 sebesar 73,85 %.

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2018			2019		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	Orang	127.728	131.704	103,11	160.274	165.171	103,06
2.	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	Orang	140	179	127,85	500	270	54

-----2019-----

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Ikhtisar Eksekutif.....	iii
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Diagram.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
1.3. Isu Strategis.....	4
1.4. Landasan Hukum.....	7
1.5. Sistematika.....	8
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	9
2.1. Perencanaan Strategis.....	9
2.2. Perjanjian Kinerja 2019.....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	14
3.1. Capaian Kinerja.....	15
3.2. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis.....	21
3.3. Akuntabilitas Keuangan.....	85
BAB IV PENUTUP.....	90
4.1. Kesimpulan	90
4.2. Saran.....	92

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran dan Indikator Renstra	10
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon II	12
Tabel 3.1	Predikat Nilai Capaian Kinerja	15
Tabel 3.2	Predikat Capaian Kinerja untuk Realisasi Capaian Kinerja yang tidak tercapai	15
Tabel 3.3	Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2018	16
Tabel 3.4	Capaian IKU (Disporbudpar) Berdasarkan Persentase Tahun 2018	18
Tabel 3.5	Capaian IKU (Disporbudpar) Berdasarkan Kategori Tahun 2018	19
Tabel 3.6	Capaian Kinerja Sasaran (Disporbudpar)	19
Tabel 3.7	Capaian Kinerja Sasaran Berdasarkan Kategori Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2018	20
Tabel 3.8	Capaian Target Kinerja Sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2018	20
Tabel 3.9	Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2018	21
Tabel 3.10	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 1	24
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu	36
Tabel 3.12	Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra	37

Tabel 3.13	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	39
Tabel 3.14	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 2	41
Tabel 3.15	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Capaian Tahun Lalu	48
Tabel 3.16	Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra	49
Tabel 3.17	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	52
Tabel 3.18	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 3	54
Tabel 3.19	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Capaian Tahun Lalu	63
Tabel 3.20	Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra	64
Tabel 3.21	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	66
Tabel 3.22	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 4	69
Tabel 3.23	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Capaian Tahun Lalu	82
Tabel 3.24	Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra	83
Tabel 3.25	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	85
Tabel 3.26	Komposisi Belanja Disporbudpar Tahun Anggaran 2018	86
Tabel 3.27	Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2018	87
Tabel 3.28	Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Tahun 2018	88
Tabel 3.29	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran Tahun 2018	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Diagram 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala adalah unsur pelaksana desentralisasi dibidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan kewenangan Daerah.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2016 Tanggal 26 September 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 35 Tahun 2016 Tanggal 3 Oktober 2016 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Budaya Dan Pariwisata.

Maksud dan tujuan penyusunan LKIP ini adalah :

1. Sebagai sarana pertanggungjawaban atas capaian kinerja yang telah diperoleh selama tahun 2019 yaitu sampai sejauh mana visi, misi dan tujuan/sasaran strategis dapat dicapai dalam kurun waktu satu tahun tersebut.
2. Sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh pimpinan unit kerja sebagai upaya perbaikan kinerja dimasa yang akan datang dengan perumusan starategi pemecahan masalah sehingga capaian kinerja dapat ditingkatkan secara terus menerus.

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi

1.2.1. Tugas Pokok

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

1.2.2.Fungsi

Untuk melaksanakan tugas Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

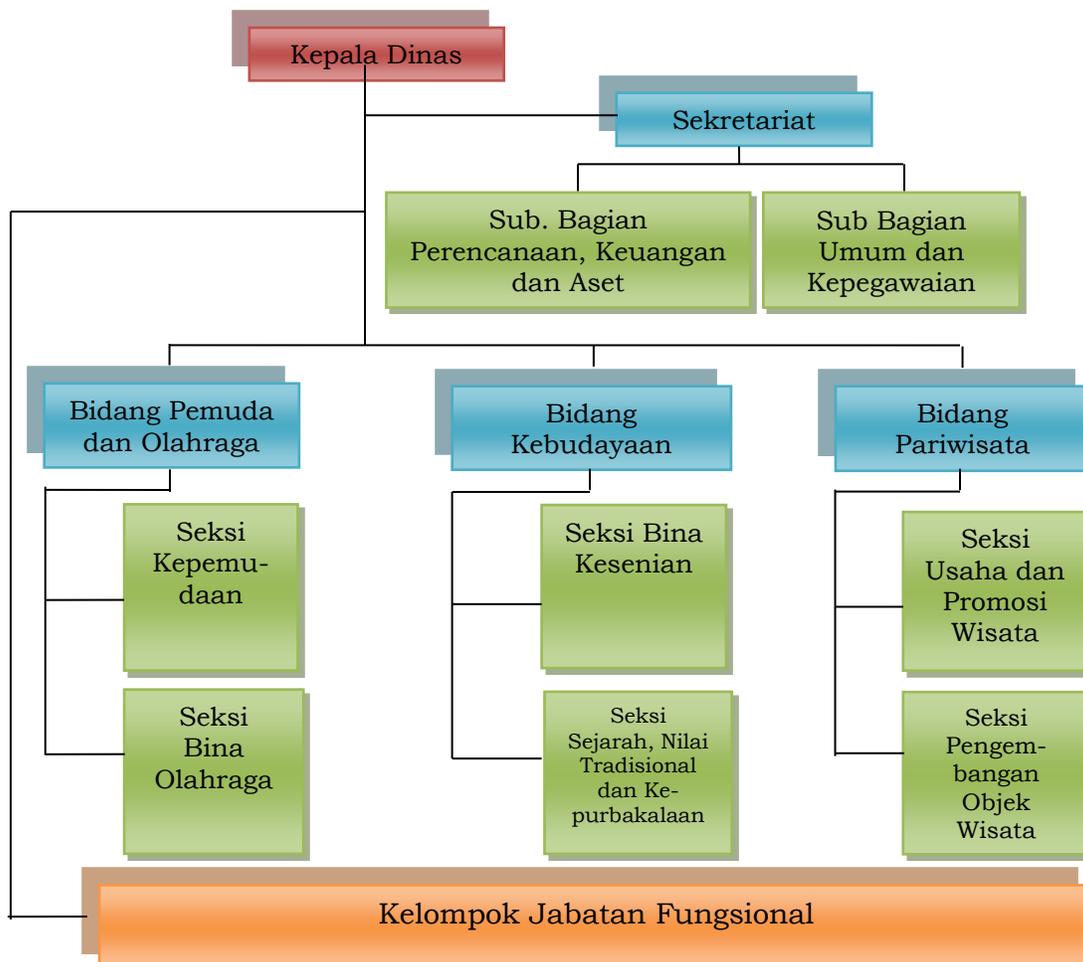
- a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- b. Pelaksanaan pembinaan umum di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata.
- c. Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.
- d. Pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata.
- e. Pengevaluasian atas pelaksanaan tugas di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata.
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas.

- b. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1). Sub. Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset;
 - 2). Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ;
- c. Bidang Pemuda dan Olahraga , terdiri dari :
 - 1). Seksi Kepemudaan ;
 - 2). Seksi Bina Olahraga ;
- d. Bidang Kebudayaan, terdiri dari :
 - 1). Seksi Bina Kesenian ;
 - 2). Seksi Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan ;
- e. Bidang Pariwisata, terdiri dari :
 - 1). Seksi Usaha dan Promosi Wisata ;
 - 2). Seksi Pengembangan Objek Wisata ;



1.3. Isu Strategis

Kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala. Berikut beberapa isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian adalah :

1. Peningkatan penataan infrastruktur penunjang pariwisata sebagai bagian dari penguatan Sapta Pesona.
2. Penguatan promosi kebudayaan dan pariwisata melalui penyelenggaraan even-even nasional yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Barito Kuala.
3. Penguatan pemasaran wisata secara terintegrasi melalui koordinasi dengan provinsi dan kabupaten/kota lainnya di sekitar Kabupaten Barito Kuala.
4. Cepatnya kemajuan informasi teknologi (IT) menuntut sektor kebudayaan dan pariwisata untuk lebih bisa beradaptasi dan memanfaatkannya untuk memberikan informasi yang lebih cepat tersebar dan massal.
5. Globalisasi semakin tidak terbatas akan menghilangkan jejak kebudayaan dan kesenian lokal apabila tidak adanya inovasi dan kreatifitas dalam pelestariannya.
6. Kurangnya pemahaman dari stakeholder terkait akan pentingnya pembinaan di bidang kepemudaan, Sehingga seringkali pelaksanaan pembinaan dilakukan secara monoton dalam rangka menggugurkan kewajiban tanpa diikuti dengan suatu keinginan untuk melakukan tugas dengan menjiwai, yang mana akan muncul suatu rasa apa yang seharusnya dilakukan pada pembinaan pemuda secara berkelanjutan. Secara umum pembinaan pemuda dilakukan semata-mata sebagai amanat dari Undang-undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.

7. Belum adanya koordinasi yang harmonis antara organisasi kepemudaan yang ada. Semua organisasi kepemudaan yang berkembang di masyarakat berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 disebut Organisasi Kemasyarakatan Pemuda, meskipun pada kenyataannya mereka mempunyai nama sendiri-sendiri antara lain, KNPI, OSIS, Pramuka, GMII, dsb. Dan pada kenyataannya, di lapangan masing-masing organisasi kemasyarakatan pemuda (OKP) berjalan sendiri-sendiri, tidak ada keinginan dari masing-masing pihak untuk bekerja sama saling mendukung sehingga dapat menciptakan suatu kegiatan yang manfaatnya bisa lebih dirasakan oleh banyak pihak. Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) sebagai organisasi pemuda yang berusia senior juga tidak lebih hanya sekedar nama tanpa memiliki suatu kegiatan apapun untuk mendukung organisasi lain yang ada. Pramuka sebagai wadah pembinaan generasi muda juga bersikukuh untuk melakukan kegiatannya sendiri tanpa adanya suatu keinginan untuk tunduk pada amanat UU No. 40 tahun 2009. Situasi tersebut merupakan pekerjaan rumah yang tidak ringan bagi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kab. Barito Kuala untuk menciptakan harmonisasi kegiatan antar OKP yang ada.

8. Terdapatnya pemuda yang mengalami masalah sosial :

Dampak negatif dari pesatnya perkembangan pembangunan dan kemajuan dibidang teknologi secara tidak langsung mengakibatkan adanya pemuda yang mengalami beberapa masalah sosial antara lain : pemuda yang mengkonsumsi narkoba, kenakalan remaja, pengangguran, dsb. Kenyataan tersebut mengharuskan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kab. Barito Kuala yang mempunyai tupoksi dibidang pembinaan

pemuda bekerjasama dengan skpd terkait melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi, meminimalisir bahkan kalau memungkinkan bisa menghilangkan masalah sosial yang menjangkiti pemuda.

9. Pembinaan kewirausahaan yang bersifat stagnan :

Pembinaan di bidang kewirausahaan sebagai suatu usaha untuk mewujudkan pemuda yang mandiri dan sebagai salah satu usaha untuk mengurangi salah satu masalah sosial pemuda yakni pengangguran, dalam pelaksanaannya dari tahun ke tahun masih terkesan bersifat stagnan, pelatihan dan pelatihan. Belum ada keinginan dari para pelaksana untuk lebih meningkatkan pembinaan kewirausahaan yang lengkap, yaitu suatu kegiatan pelatihan yang secara bertahap dilengkapi dengan :

- a. Pelatihan
- b. Pendampingan
- c. Permodalan
- d. Manajemen, dan
- e. Bantuan Pemasaran

10. Belum adanya pembinaan olahraga rekreasi :

Banyaknya jenis-jenis olahraga yang berkembang di masyarakat belum sepenuhnya digali dan dikembangkan pembinaannya. Secara bertahap jenis-jenis olahraga masyarakat harus mendapatkan perhatian yang seimbang antara olahraga prestasi yang ada dan olahraga masyarakat yang pada umumnya lebih bersifat olahraga rekreasi, hal tersebut bertujuan untuk lebih meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dibidang olahraga.

11. Kurangnya pembinaan atlet paralympian :

Tidak dapat dipungkiri bahwa seringkali pembinaan atlet paralympian terpinggirkan bahkan hampir tanpa perhatian sama

sekali. Hal tersebut tidak dapat dibiarkan mengingat manusia berkedudukan sama di semua bidang kehidupan, dan bahwa ada diantara kita yang memiliki anggota tubuh tidak lengkap ataupun indera yang kurang. Namun demikian Tuhan menciptakan manusia dengan kelebihanannya masing-masing sehingga sudah selayaknya bila mereka yang memiliki anggota tubuh dan indera yang kurang lengkap namun memiliki bakat di bidang olahraga perlu mendapatkan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pembinaan.

12. Sarana dan Prasarana olahraga

Sarana dan prasarana olahraga Kabupaten Barito Kuala telah memiliki GOR Ije Jela, Gedung Lapangan Tembak, Lapangan Sepakbola Lima Desember, Ring Tinju, Lapangan Bola Voli, Lapangan Basket, Lapangan Tennis, Perahu Naga/Tradisional dan sarana dan prasarana olahraga lainnya. Sarana dan prasarana olahraga tersebut sudah cukup memadai untuk mendukung pengembangan prestasi olahraga di Kabupaten Barito Kuala. Namun demikian masih ada cabang olahraga yang sebenarnya mempunyai potensi berprestasi namun belum memiliki sarananya untuk berlatih yaitu olahraga renang. Atlet Renang selama ini berlatih secara alamiah menggunakan sungai. Pembangunan kolam renang yang representatif dipandang mendesak mengingat daerah ini memiliki bakat perenang handal karena lingkungan kehidupan dikelilingi dengan sungai.

1.4. Landasan Hukum

- Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menggantikan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 70 Tahun 2018 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala.

1.5. Sistematika Penyusunan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Latar Belakang, Tugas dan Fungsi, Struktur Organisasi, Isu Strategis Organisasi, Landasan Hukum dan Sistematika.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Tujuan, Indikator Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Dokumen PK 2019 dan Penjelasan singkat/ikhtisar PK 2019.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/239/KUM/2018 tahun 2018 tentang Penetapan Rencana Strategis 2017-2022 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya Dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala maka tujuan, indikator tujuan, sasaran dan indikator sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya Dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala adalah :

2.1.1. Tujuan

Tujuan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan, dengan indikator daya saing pemuda yang kompetitif.
2. Meningkatnya prestasi olahraga, dengan indikator peringkat perolehan medali pada even olahraga di tingkat provinsi.
3. Lestarinya kebudayaan daerah, dengan indikator jumlah ragam budaya daerah yang dilestarikan.
4. Meningkatnya kunjungan wisata, dengan indikator kunjungan wisata ke Kab. Barito Kuala.

2.1.2. Sasaran

Sasaran Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala sebagai berikut :

1. Meningkatnya prestasi SDM kepemudaan, dengan indikator jumlah pemuda yang berprestasi.
2. Meningkatnya prestasi olahraga, dengan indikator persentase cabang olahraga yang berprestasi.
3. Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah, dengan indikator Jumlah seni budaya yang dilestarikan.
4. Meningkatnya kunjungan wisata, dengan indikator jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara.

Secara lebih rinci tujuan, indikator tujuan, sasaran dan indikator sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran dan Indikator Renstra
Disporbudpar Kab.Barito Kuala
Tahun 2017-2022

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Daya saing pemuda yang kompetitif	Meningkatnya prestasi SDM kepemudaan	Jumlah pemuda yang berprestasi (orang)
2.	Meningkatnya prestasi olahraga	Peringkat perolehan medali pada even olahraga di tingkat provinsi	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi (persen)

3.	Lestarnya kebudayaan daerah	Jumlah ragam budaya daerah yang dilestarikan	Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan	Jumlah seni budaya yang dilestarikan (jenis)
4.	Meningkatnya kunjungan wisata	Kunjungan wisata ke Kab. Barito Kuala	Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara (orang)
				Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (orang)

2.2. Perjanjian Kinerja 2019

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting dan perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan, karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna dalam rangka menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program dan kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 mengacu pada dokumen Renstra Disporbudpar Kab. Barito Kuala Tahun 2017-2022, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2019, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2019.

Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019, merupakan Perjanjian

Kinerja (PK) Pejabat Eselon II (Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kab.Barito Kuala).

Tabel. 2.2
Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon II
(Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata)
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program	Anggaran
1.	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah Pemuda yang berprestasi	Orang	8	Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	10.910.000,00
					Peningkatan peran serta kepemudaan	638.383.875,00
2.	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	Persen	25	Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	1.777.640.000,00
					Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	1.731.100.000,00
3.	Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan	Jumlah seni budaya yang dilestarikan	Jenis	7	Pengelolaan Kekayaan Budaya	236.160.000,00
					Pengelolaan Keragaman Budaya	1.595.131.000,00
4.	Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	Orang	160.274	Pengembangan pemasaran pariwisata	1.531.461.000,00
		Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	Orang	500	Pengembangan destinasi pariwisata	382.000.000,00

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 dengan 4 (empat) sasaran dan 5 (lima) indikator kinerja yaitu :

1. Jumlah Pemuda yang berprestasi dengan target sebanyak 8 orang didukung Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda dengan anggaran sebesar Rp. 10.910.000,00. Kemudian Program Peningkatan peran serta kepemudaan dengan anggaran sebesar Rp. 638.383.875,00.
2. Persentase cabang olahraga yang berprestasi dengan target sebesar 25 persen didukung Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga dengan anggaran sebesar Rp. 1.777.640.000,00. Kemudian Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga sebesar Rp. 1.731.100.000,00.
3. Jumlah seni budaya yang dilestarikan dengan sebanyak target 7 jenis didukung Program Pengelolaan Kekayaan Budaya dengan anggaran sebesar Rp. 236.160.000,00. Kemudian Pengelolaan Keragaman Budaya dengan anggaran sebesar Rp. 1.595.131.000,00.
4. Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dengan target sebanyak 160.274 orang dan Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dengan target sebanyak 500 orang, didukung Program Pengembangan pemasaran pariwisata dengan anggaran sebesar Rp. 1.531.461.000,00. Kemudian program Pengembangan destinasi pariwisata dengan anggaran sebesar Rp. 382.000.000,00.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk mempertanggung-jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam Dokumen Renstra Tahun 2017-2022, RKT Tahun 2019, Renja Tahun 2019, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*).

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Tabel. 3.1
Predikat Nilai Capaian Kinerja

Persentase	Predikat
<100	Tidak tercapai
= 100	Tercapai/Sesuai target
>100	Melebihi target

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

Tabel .3.2
Predikat Capaian Kinerja untuk Realisasi Capaian Kinerja yang Tidak tercapai

No	Kategori	Capaian
1	Sangat baik	>90
2	Baik	75 – 89,99
3	Cukup	65 – 74,99
4	Kurang	50 – 64,99
5	Sangat kurang	0 – 49,99

3.1. Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kab.Barito Kuala

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan demikian IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala telah menetapkan Indikator Kinerja Utama Keputusan Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten

Barito Kuala Nomor **188.4/ 60 /Disporbudpar/2018** Tahun 2018 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2019 menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.3
Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya prestasi SDM kepemudaan	Jumlah pemuda yang berprestasi	Orang/ Kelompok	8	8	100
2	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	%	25	28,13	112,50
3	Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan	Jumlah seni budaya yang dilestarikan	Jenis	7	7	100
4	Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	Orang	160.274	165.171	103,06
		Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	Orang	500	270	54

Diagram. 3.1

**Capaian Indikator Kinerja Utama
Tahun 2019**



Dari Tabel 3.3 di atas Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. IKU 1 “Jumlah pemuda yang berprestasi” ditargetkan sebanyak 8 orang/kelompok dan terealisasi sebanyak 8 orang /kelompok pemuda yang berprestasi. Dengan demikian capaian kinerja IKU 1 adalah 100% ($8/8 \times 100\%$) atau sesuai target.
2. IKU 2 “ Persentase cabang olahraga yang berprestasi” ditargetkan sebesar 25 persen cabang yang berprestasi dan terealisasi sebesar 28,13 persen. Dengan demikian capaian kinerja IKU 2 adalah 112,50 % ($28,13 / 25 \times 100\%$) atau melebihi target.
3. IKU 3 “ Jumlah seni budaya yang dilestarikan” ditargetkan sebanyak 7 jenis seni budaya dan terealisasi sebanyak 7

jenis. Dengan demikian capaian kinerja IKU 3 adalah 100 % ($7 / 7 \times 100 \%$) atau sesuai target.

4. IKU 4 “ Jumlah kunjungan wisatawan nusantara ” ditargetkan sebanyak 160.274 orang wisatawan dan terealisasi sebanyak 165.171 orang. Dengan demikian capaian kinerja IKU 4 adalah 103,06 % ($165.171 / 160.274 \times 100 \%$) atau melebihi target.

5. IKU 5 “ Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ” ditargetkan sebanyak 500 orang wisatawan dan terealisasi sebanyak 270 orang. Dengan demikian capaian kinerja IKU 5 adalah 54 % ($270 / 500 \times 100 \%$) atau kurang dari target.

Tabel 3.4
Capaian IKU (Disporbudpar)
Berdasarkan Persentase
Tahun 2019

Persentase	Predikat	Jumlah Indikator
<100	Tidak tercapai	1
= 100	Tercapai/Sesuai target	1
>100	Melebihi target	3

Dari Tabel 3.4 menunjukkan Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 diketahui :

1. 1 (satu) indikator tidak mencapai target/kurang dari 100%
2. 2 (dua) indikator sesuai target (100%).
3. 2 (dua) indikator melebihi target (lebih dari 100%)

Capaian indikator berdasarkan klasifikasi kategori dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Capaian IKU (Disporbudpar)
Berdasarkan Kategori
Tahun 2019

No	Kategori	Capaian	Jumlah Indikator
1	Sangat baik	>90	4
2	Baik	75 – 89,99	0
3	Cukup	65 – 74,99	0
4	Kurang	50 – 64,99	1
5	Sangat kurang	0 – 49,99	0

Hasil pengukuran berdasarkan Sasaran Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.6
Capaian Kinerja Sasaran
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2019

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Sasaran	Predikat
1	Sasaran Strategis 1	1	100	Sesuai target
2	Sasaran Strategis 2	1	125,50	Melebihi target
3	Sasaran Strategis 3	1	100	Sesuai target
4	Sasaran Strategis 4	2	78,53	Kurang dari target

Pada tabel diatas diketahui bahwa terdapat:

- 1.1 (satu) sasaran strategis melebihi target;
- 2.2 (dua) sasaran strategis sesuai target; dan
- 3.1 (satu) sasaran strategis tidak mencapai/kurang dari target.

Tabel 3.7
Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Berdasarkan Kategori Tahun 2019

Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja	0 - 49,99 Sangat Kurang	50 - 64,99 Kurang	65 - 74,99 Cukup	75 - 89,99 Baik	>90 Sangat Baik
Sasaran 1	1	100	-	-	-	-	1
Sasaran 2	1	112,50	-	-	-	-	1
Sasaran 3	1	100	-	-	-	-	1
Sasaran 4	2	78,53	-	-	-	1	

Tabel 3.8
Pencapaian Target Sasaran Strategis
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2019

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	Tingkat Pencapaian					
				Melebihi target (>100)		Sesuai target (=100)		Dibawah target (<100)	
				Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Sasaran Strategis 1	1	100	-	-	1	25	-	-
2.	Sasaran Strategis 2	1	112,50	1	25	-	-	-	-
3.	Sasaran Strategis 3	1	100	-	-	1	25	-	-
4.	Sasaran Strategis 4	2	78,53	-	-	-	-	2	25

Berdasarkan tabel 3.8 diatas, capaian target sasaran strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019, sebanyak 1 (satu) sasaran strategis berada pada tingkat capaian melebihi capaian diatas 100 persen, 2 (dua) sasaran strategis

berada pada tingkat capaian 100 persen dan sebanyak 1 (satu) sasaran strategis berada pada tingkat capaian kurang dari 100 persen.

3.2 Pengukuran, Evaluasi Dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis

Dalam laporan ini, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2017-2022 maupun Renja Tahun 2019.

Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 dan Rencana Sasaran Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor **188.45/239/KUM/2018** Tanggal 4 Juni 2018 tentang Penetapan Rencana Strategis 2017-2022 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya Dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, serta Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Nomor **188.4/ 60 /Disporbudpar/2018** Tahun 2018 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala , telah ditetapkan 4 (empat) sasaran strategis dengan 5 (lima) indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.9
Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran
(Disporbudpar)

No.	Sasaran Strategis	No.	Indikator
1	Meningkatnya prestasi SDM kepemudaan	1	Jumlah pemuda yang berprestasi
2	Meningkatnya prestasi olahraga	2	Persentase cabang olahraga yang berprestasi
3	Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan	3	Jumlah seni budaya yang dilestarikan
4	Meningkatnya kunjungan wisata	4	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara
		5	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara

SASARAN STRATEGIS 1.
MENINGKATNYA PRESTASI SDM KEPEMUDAAN

Sasaran “Meningkatnya prestasi SDM kepemudaan” merupakan bagian dari pengimplementasian dalam pencapaian Misi ke-3 RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala “Meningkatnya Kualitas Ketaqwaan, Kecerdasan, Kesehatan dan Profesionalitas Sumber Daya Manusia.” pada Sasaran “Meningkatnya Kesejahteraan dan Daya Saing Masyarakat”, dengan indikator “Tingkat Pengangguran”.

Untuk upaya pencapaian sasaran ini Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala menetapkan indikator “Jumlah Pemuda yang berprestasi”.

Indikator “Jumlah Pemuda yang berprestasi” adalah Pemuda Kabupaten Barito Kuala yang berprestasi di tingkat provinsi melalui kegiatan Paskibra, Jambore Pemuda Indonesia, Jambore/Raimuna Pramuka, Pertukaran Pemuda Antar Negara, Pertukaran Pemuda Antar

Provinsi, Napak Tilas Jejak Pahlawan, Festival Drumband dan Lomba Intaq, dengan formulasi perhitungan sebagai berikut :

Jumlah pemuda yang berprestasi selama 1 tahun berjalan

CAPAIAN KINERJANYA DAPAT DIJABARKAN SEBAGAI BERIKUT :

1.Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2019.

Indikator Kinerja Utama “Jumlah pemuda yang berprestasi” berdasarkan Renstra 2017-2022, tahun 2019 ditargetkan 8 orang/kelompok dan terealisasi sebanyak 8 orang/kelompok pemuda yang berprestasi, capaian diperoleh dari kegiatan sebagai berikut :

- 1.Mengikuti kegiatan seleksi calon anggota seleksi Paskibraka untuk Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarmasin, dari 6 orang pelajar yang dikirim perwakilan Batola untuk mengikuti seleksi calon anggota Paskibra tingkat Provinsi Kalimantan Selatan, terpilih sebanyak 4(empat) orang yaitu : 1. M. Daffa Riswandi (SMA GIBS), 2. Kani (SMAN 1 Tamban), 3. Siti Mardatillah (MAN 2 Batola) dan 4. Sinta Puspa Rini (SMAN 1 Marabahan).
- 2.Mengikuti kegiatan Lomba Peningkatan Iman dan Taqwa Tingkat SMA/SMK Negeri dan Swasta se Kalimantan Selatan di Banjarmasin, dari 4 (empat) orang pelajar yang dikirim, berasal dari SMA/Sederajat Kabupaten Barito Kuala berhasil menjadi juara, yaitu : M. Arvin (Juara I Lomba Shalat Subuh dan Juara III Lomba Surah Pendek).

3. Mengikuti kegiatan Lomba Peningkatan Iman dan Taqwa Tingkat SMA/SMK Negeri dan Swasta se Kalimantan Selatan di Banjarmasin, dari 4 (empat) orang pelajar yang dikirim, berasal dari SMA/Sederajat Kabupaten Barito Kuala berhasil menjadi Juara II Lomba Cerdas Cermat, yaitu : 1. Arsila Khairunnisa, 2. Halimatus Sa'diyah dan 3. Agus Setiawan.
4. Mengikuti kegiatan Napak Tilas Jejak Pahlwan tingkat Provinsi Kalimantan Selatan di Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara, berhasil menjadi Juara III Pidato dengan tema kepahlawanan atas nama Devita Sari, serta Juara Harapan I Lomba Napak Tilas Jejak Pahlawan.
5. Mengikuti Festival Drumband tingkat Provinsi Kalimantan Selatan di Kandungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Barito Kuala yang diwakili Drumband Generasi Muda Selidah Marabahan berhasil menjadi Juara IV untuk Kategori Unjuk Gelar (Display) dan menjadi juara untuk kategori Kostum Terbaik.

Dari realisasi tersebut maka capaian kinerja untuk Indikator Kinerja Utama ini adalah 125 % ($5 / 4 \times 100 \%$).

Tabel 3.10
Perbandingan Target dan Realisasi IKU
“Jumlah pemuda yang berprestasi” Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya prestasi SDM kepemudaan	Jumlah pemuda yang berprestasi	8 orang/kelompok	8 orang/kelompok	100

Keberhasilan capaian Indikator “Jumlah pemuda yang berprestasi” Tahun 2019 pada Sasaran 1 “Meningkatnya prestasi SDM kepemudaan” diperoleh dari realisasi capaian kinerja dengan penjelasan sebagai berikut :

1.1. Lomba Keimanan dan Ketaqwaan (Imtaq) Tingkat SMA/SMK Negeri dan Swasta se Kalimantan Selatan Tahun 2019, dengan proses pencapaian kinerjanya sebagai berikut :

1.1.1. Seleksi

Seleksi dimaksudkan untuk memilih dan menentukan calon peserta yang terbaik menjadi wakil daerah pada tingkat provinsi. Peserta seleksi diikuti sebanyak 22 orang pelajar dari SMA/Sederajat se Kabupaten Barito Kuala, dengan materi seleksi mencakup bidang Syarhil Qur’an, Cerdas Cermat, Membaca Surah Pendek dan Tatacara Sholat Subuh. Dari hasil seleksi terpilih 4 (empat) peserta yaitu : 1. Arsila Khairunnisa (Lomba Syarhil Qur’an dan Cerdas Cermat), 2. Halimatus Sa’diyah (Lomba Syarhil Qur’an dan Cerdas Cermat), 3. Agus Setiawan (Lomba Syarhil Qur’an dan Cerdas Cermat), 4. M.Arvin (Lomba Surah Pendek dan Sholat Subuh).

1.1.2. Mengikuti Lomba

Lomba Keimanan dan Ketaqwan (Imtaq) dilenggarakan oleh Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan di Hotel G’Sign Banjarmasin, memperlombakan Lomba Sholat Subuh, Surah Pendek dan Cerdas Cermat.

Kabupaten Barito Kuala mengikuti seluruh cabang lomba dan memperoleh penghargaan ;

- Juara I Lomba Shalat Subuh atas nama M. Arvin.



- Juara II Lomba Cerdas Cermat atas nama Arsila Khairunnisa, Agus setiawan dan Halimatus Sa'diyah.
- Juara III Lomba Syarhil Al-Qur'an/Surah Pendek) atas nama M. Arvin.

1.2. Mengikuti seleksi menjadi calon anggota Paskibra tingkat prov.Kalsel.

Untuk mengikuti Seleksi Pasukan Pengibar Bendera Peringatan HUT Proklamasi Kemerdekaan RI tingkat provinsi Kalsel Tahun 2019 di Banjarmasin dilaksanakan tahapan-tahapan proses pencapaian kinerja sebagai berikut :

1.2.1. Sosialisasi

Pelaksanaan Sosialisasi Seleksi Paskibra untuk tingkat Provinsi Kalsel dilaksanakan di sekolah-sekolah se Kabupaten Barito Kuala Kuala, kerjasama Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata dengan Purna Paskibra Indonesia (PPI) Kabupaten Barito Kuala.

Tujuan dan persyaratannya yaitu :

- Memberikan pengarahan materi tentang kepaskibraan kepada siswa (i) kelas X pada SLTA/se derajat di Kabupaten Barito Kuala.
- Melakukan pengukuran tinggi badan dengan kriteria Putera : 170- 180 cm, Puteri 160- 175 cm.

- Siswa (i) berbentuk badan yang tegak dan tidak cacat, dan kaki tidak berbentuk O atau X.
- Menguasai Kesenian daerah seperti Menari, Pencak Silat/Kuntau, dan lain-lain.
- Kemudian Pengumuman peserta yang memenuhi persyaratan.



Sosialisasi Paskibra

1.2.2. Seleksi

Seleksi Paskibraka untuk tingkat Provinsi Kalimantan Selatan utusan Kabupaten Barito Kuala diikuti oleh 70 peserta, terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 44 orang dan siswa perempuan berjumlah 26 orang.

Seleksi Paskibraka dilaksanakan dengan materi penilaian sebagai berikut :



Seleksi Paskibra

○ Penilaian Kesamaptaaan (Lari, Sit Up, Full Up, Push Up, Shuttle Run).

○ Penilaian Parade (Tinggi Badan, Berat Badan, Mata Minus/Plus, Bahu/Pundak, Bentuk Kaki, Platefoot Kaki).

○ Penilaian PBB (Sikap

Sempurna, Sikap Hormat, Sikap Istirahat, Langkah Tegap, Jalan Ditempat, Hadap Kanan/Kiri, Hadap Serong

Kanan/Kiri, Balik Kanan, Langkah Ke L/R/F/B, Kesigapan).

- o Penilaian Wawancara (Sikap, Kesigapan, Cara Bicara, Bahasa Indonesia, kemampuan menjawab).

Hasil Seleksi Paskibraka untuk Tingkat Kabupaten Barito Kuala untuk dikirim ke Tingkat Provinsi dan Nasional Tahun 2019, sebanyak 6 (enam) orang, terdiri dari 3 (tiga) orang putera dan 3 (tiga) orang puteri, dengan rincian :

- 1). M. Daffa Riswandi (SMA Gibs)
- 2). Kani (SMAN 1 Tamban)
- 3). Anggit Ariyadi (SMAN 1 Tamban)
- 4). Sinta Puspa Rini (SMAN 1 Marabahan)
- 5). Siti Mardatillah (MAN 2 Batola)
- 6). Muslimah (MAN 4 Batola)



1.2.3. Pemantapan dan Pengiriman

a). Pemantapan

Pemantapan calon anggota paskibra terpilih dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum mengikuti seleksi di tingkat provinsi/ nasional tahun 2019.

Tenaga Pelatih sebanyak 6 orang, berasal dari Purna Paskibra Indonesia Kab.Barito Kuala dan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

Peserta dibekali materi kemampuan dasar kepaskibrakaan dan keahlian performance untuk masing-masing peserta :

- M. Daffa Riswandi dengan Keahlian beladiri karate
- Kani dengan keahlian kesenian madihin
- Anggit Ariyadi dengan keahlian kesenian beladiri tradisional kuntau
- Sinta Puspa Rini dengan keahlian beladiri Taekwondo
- Siti Mardatillah dengan keahlian menyanyi
- Muslimah dengan keahlian menari

b). Pengiriman

Pelaksanaan Seleksi Paskibra di Tingkat Provinsi Kalsel dan Nasional Tahun 2019 dilaksanakan di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan.

Materi seleksi meliputi :

- Psikotes,
- Tes wawancara (Bahasa Inggris, Pengetahuan Umum/Ekstra Kurikuler, Kesehatan, Kesenian, Kepemudaan, Kepaskibrakaan, Samapta/Kesegaran Jasmani, Tes Postur Tubuh dan Parade)
- Tes Ketahanan Fisik
- PBB (Peraturan Baris Berbaris)
- Konseling
- Kegiatan Pribadi dan Sosialiasi
- Pantukhir

Peserta dari Kabupaten Barito Kuala berhasil terpilih menjadi anggota Paskibra tingkat Provinsi sebanyak 4 orang, sedangkan untuk menjadi Paskibra tingkat Nasional belum ada yang terpilih. Empat peserta yang terpilih yaitu :

Kontingen Barito Kuala dengan anggota sebanyak 14 peserta dan 1 orang pendamping, berhasil menjadi juara harapan I untuk kategori Napak Tilas dan Juara III untuk Lomba Pidato tema Kepahlawanan atas nama Devita Sari.

1.4. Mengikuti Festival Drumband

Festival Drumband tingkat Provinsi Kalimantan Selatan dilaksanakan di Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, mempertandingkan lomba Unjuk Gelar



Juara IV Festival Drum Band

(Display) dan Kirab Parade Nusantara (Treet Parade).



Drum Band GM Selidah

Peserta Lomba terdiri dari kategori OPEN, kategori SENIOR dan kategori JUNIOR, diikuti sebanyak 8 satuan Drumband se Kalimantan Selatan.

Kabupaten Barito Kuala diwakili Drumband Generasi Muda Selidah Marabahan mengikuti Festival untuk kategori OPEN dan berhasil menjadi Juara IV untuk Kategori Unjuk Gelar (Display) serta menjadi juara untuk kategori Kostum Terbaik.

1.5. Seleksi Calon Peserta JPI

Seleksi Calon Peserta Jambore Pemuda Indonesia/JPI diikuti peserta sebanyak 25 orang dari 19 orang laki-laki dan 6 orang perempuan serta 20 orang pendamping yang berasal dari kecamatan se- kab. Batola dan dari unsur kepemudaan. Peserta yang berjumlah 25 orang terdiri.

Juri untuk seleksi berasal dari PPMI (Purna Prakarya Muda Indonesia) dan Seniman.

Seleksi yang diikuti meliputi Tes Tertulis dan Tes wawancara meliputi wawancara Kepribadian, Kepemudaan dan Budaya Penampilan Bakat.

Terpilih peserta sebanyak 3 putra dan 3 putri yang selanjutnya menjadi peserta seleksi di tingkat provinsi Kalimantan Selatan yaitu :

- JUARA I PUTRA atas nama SURGI MUKTI dengan Jumlah nilai 525,5
- JUARA II PUTRA atas nama ADI RUJANI dengan Jumlah nilai 517,5
- JUARA III PUTRA atas nama JULIAN WAHYU dengan Jumlah nilai 507,5
- JUARA I PUTRI atas nama SYARIRA SALSABILA dengan Jumlah nilai 517
- JUARA II PUTRI atas nama DEVITA SARI dengan Jumlah nilai 480



Juara I Putri seleksi JPI

- JUARA III PUTRI atas nama ANISA FATMANDANI dengan Jumlah nilai 474

Pemenang atau juara yang memiliki nilai tertinggi akan mewakili Kabupaten Barito Kuala ke tingkat Provinsi dan selanjutnya akan dikirim ke tingkat Nasional di Area Stadion Mahesa Kota Tondano Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara.

Sesuai permintaan dari Provinsi untuk Kabupaten Barito Kuala yang mewakili dan terpilih yakni SURGI MUKTI.

1.6. Kegiatan Kepramukaan

1.6.1. Mengikuti Kegiatan Pramuka Tingkat Nasional

Perkemahan Kesehatan Tingkat Nasional IV Tahun 2019 (Kemnas Kesehatan IV 2019) di Bumi Perkemahan Buperta Cibubur, Jakarta Timur.

Satuan Karya Pramuka Bakti Husada merupakan sarana dan wahana guna memupuk, mengembangkan, membina dan mengarahkan minat dan bakat generasi muda terhadap kesehatan.

Diisi dengan kegiatan-kegiatan kreatif, inovatif, edukatif, atraktif, reaktif, dan produktif serta bersifat menyenangkan.

Peserta Perkemahan Kesehatan diikuti 34 Provinsi se-Indonesia yang mengirimkan 1 kontingen, Setiap kontingen mengirimkan 1 (satu) Umpi Putra dan 1 (satu) Umpi Putri setiap 1 (satu) umpi terdiri dari 8 (Delapan) anggota. Provinsi Kalimantan Selatan mengirim kontingen 1 (satu) Umpi Putra dan 1 (satu) Umpi terdiri dari 8 (delapan) anggota.

1.6.2. Perkemahan Pramuka

Perkemahan Pramuka dilaksanakan di Bumi Perkemahan Bina Anak Bangsa Desa Danda Jaya Kecamatan Rantau Badauh.

Peserta perkemahan pramuka berjumlah 842 orang dari Pelajar SLTP sederajat (Penggalang) dan SLTA Sederajat (Penegak) se Kabupaten Barito Kuala.

Selain kegiatan berkemah dalam Perkemahan Pramuka juga diadakan lomba-lomba yaitu Lomba Keterampilan Baris Berbaris (LKBB), lomba Karya Hasta, Lomba Pionering, dan Lomba Tapak Tenda yang diikuti oleh Penegak Putra dan Putri.

(1).LOMBA KETERAMPILAN BARIS BERBARIS (LKBB)

Penegak Putra

Juara I - MAN 1 Batola (Nilai 50,6)



Juara II - SMAN 1 Wanaraya (Nilai 49,2)

Juara III - SMKN 2 Marabahan (Nilai 49)

Penegak Putri

Juara I - SMAN 1 Wanaraya (Nilai 48,7)

Juara II - SMAN 1 Alalak (Nilai 42,9)

Juara III - SMAN 1

Tabungen (Nilai 41,9)

(2).LOMBA PIONERING



Penegak Putra

Juara I - SMKN 2 Marabahan
(Nilai 76,5)

Juara II - SMAN 1 Alalak
(Nilai 70)

Juara III - SMAN 1 Wanaraya
(Nilai 70)

Penegak Putri

Juara I - SMAN 1 Wanaraya
(Nilai 69,2)

Juara II - SMKN 2
Marabahan (Nilai 69)

Juara III - SMAN 1 Anjir Pasar (Nilai 68)

(3) Lomba Hasta Karya

Penegak Putra

Juara I - SMAN 1 Alalak (Nilai 69,5)

Juara II - SMAN 1 Belawang (Nilai 68,5)

Juara III - SMAN 1 Mandastana (Nilai 68)

Penegak Putri

Juara I - SMAN 1 Belawang (Nilai 72)

Juara II - SMAN 1 Mandastana (Nilai 69,5)

Juara III - SMKN 1 Marabahan (Nilai 67,5)

(4) Lomba Tapak Tenda

Penegak Putra

Juara I - SMKN 2 Marabahan (Nilai 216)

Juara II - SMAN 1 Tamban (Nilai 215)

Juara III - MAN 1 Batola (Nilai 206)

Penegak Putri

Juara I - SMAN 1 Wanaraya (Nilai 179)

Juara II - SMAN 1 Tamban (Nilai 159)

Juara III - SMKN 2 Marabahan (Nilai 146)

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu.

Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “Jumlah pemuda yang berprestasi “ tahun 2019 dibanding dengan kondisi tahun lalu, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.11

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun lalu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi tahun 2019	Kondisi tahun 2018	%
Meningkatnya prestasi SDM kepemudaan	Jumlah pemuda yang berprestasi	8 orang/ Kelompok	6 orang/ kelompok	133,33

Berdasarkan tabel di atas terjadi kenaikan capaian tahun 2019 jika dibandingkan capaian tahun 2018, sebanyak 2 orang/kelompok pemuda yang berprestasi.

3. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2018-2022

Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “Jumlah pemuda yang berprestasi “ tahun 2019 dan Sasaran Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Tahun 2017-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.12
Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan
Realisasi dan Capaian Target Renstra

Indikator Kinerja Utama	2018	2019			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2019 terhadap (2022) %
		Target	Realisasi	%		
Jumlah pemuda yang berprestasi	6 orang/kelompok	8 orang/Kelompok	8 orang/Kelompok	100	20 orang/kelompok	70

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk Capaian Kinerja Sasaran 1 terealisasi sebanyak 8 orang/kelompok pemuda yang berprestasi, jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2022 sebanyak 20 orang maka capaian kinerja sampai dengan tahun 2019 ini telah terealisasi capaiannya sebanyak 14 orang/kelompok atau sebesar 70 persen.

4. Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama.

Jika dibandingkan tahun 2018 dengan realisasi kinerja sebanyak 6 orang/kelompok, realisasi tahun 2019 ini dengan target sebanyak 8 orang/kelompok dan terealisasi sebanyak 8 orang/kelompok atau dengan capaian kinerja sebesar 100 %.

Kendati terjadi penurunan realisasi tetapi masih melebihi target.

Kendala yang dihadapi pada tahun 2019 untuk mencapai Indikator Kinerja Utama “Jumlah pemuda yang berprestasi” adalah sebagai berikut :

- Tidak semua kegiatan mendukung dalam pencapaian target kinerja dari sasaran 1 “Meningkatnya prestasi SDM kepemudaan” ini yaitu Kegiatan Penyelenggaraan Bhakti Sosial Kepemudaan bukan jenis perlombaan/festival/kejuaraan yang diikuti antar kabupaten/kota, sehingga tidak menjadi unsur utama tetapi merupakan pendukung. Adapun even tersebut yaitu : Penyelenggaraan kegiatan Perkemahan Pramuka, Upacara HUT Pramuka, Kegiatan Pramuka Tingkat Nasional dan Seleksi Calon Peserta Jambore Pemuda Indonesia/JPI.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala untuk mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut :

- Untuk even-even yang mendukung dalam pencapaian kinerja akan diupayakan untuk meningkatkan kualitas SDM calon peserta yang akan dikirim mengikuti berbagai perlombaan, festival atau kejuaraan di tingkat provinsi. Peningkatan kualitas dimaksud melalui pelaksanaan seleksi terhadap calon peserta yang ketat, melakukan pembinaan dengan melaksanakan pemusatan latihan, pemantapan dan pembekalan dengan para pelatih/pembimbing yang kompeten.

5. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Untuk Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Untuk mendukung pencapaian target indikator “Jumlah pemuda yang berprestasi”, dialokasikan dana dalam DPA Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2019 sebesar Rp. 649.293.875,00, telah terealisasi Rp. 628.492.200,00 (96,80 %).

Sehingga terdapat efisiensi sebesar 3,20 % (100%-96,80%).

Tabel 3.13
Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja ($\geq 100\%$)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya prestasi SDM kepemudaan	Jumlah pemuda yang berprestasi	100	96,80	3,20

6. Program/Kegiatan yang Menunjang Untuk Pencapaian Kinerja Sasaran.

Untuk menunjang pencapaian kinerja sasaran strategis “Meningkatnya prestasi SDM kepemudaan” dengan indikator kinerja Utama “Jumlah pemuda yang berprestasi”, dituangkan dalam :

- Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda, Kegiatan Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepemudaan,
- Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan, Kegiatan Pembinaan Organisasi Kepemudaan Kegiatan Fasilitasi aksi bakti sosial kepemudaan .

SASARAN STRATEGIS 2.

MENINGKATNYA PRESTASI OLAHRAGA

Sasaran “Meningkatnya prestasi olahraga” merupakan bagian dari pengimplementasian dalam pencapaian Misi ke-3 RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala “Meningkatnya Kualitas Ketaqwaan, Kecerdasan, Kesehatan dan Profesionalitas Sumber Daya Manusia” pada

Sasaran “Meningkatnya Kesejahteraan dan Daya Saing Masyarakat”, dengan indikator “Tingkat Pengangguran” .

Untuk upaya pencapaian sasaran ini Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala menetapkan indikator “ Persentase cabang olahraga yang berprestasi”.

Indikator “ Persentase cabang olahraga yang berprestasi” adalah Cabang olahraga yang menjadi unggulan dan diharapkan menghasilkan prestasi di tingkat provinsi dan nasional, antara lain cabor Dayung, Tenis Meja, Bulu Tangkis, Tinju, Gulat, Renang, Pencak Silat, Judo, Karate, Taekwondo, Atletik, Panahan dan Voli Pasir. Sedangkan cabor yang terdaftar dan dibina sebanyak 32 cabor, dengan formulasi perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah cabang olahraga yang berprestasi}}{\text{Jumlah seluruh cabang olahraga yang terdaftar dan dibina}} \times 100 \%$$

CAPAIAN KINERJANYA DAPAT DIJABARKAN SEBAGAI BERIKUT :

1.Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2019.

Indikator Kinerja Utama “Persentase cabang olahraga yang berprestasi” berdasarkan Renstra 2017-2022, tahun 2019 ditargetkan 25 persen (8 cabor) dan terealisasi sebesar 28,13 persen (9 cabor) .

Maka capaian Kinerja untuk Indikator Kinerja Utama ini adalah 112,5 % (28,13/ 25 x 100 %).

Tabel 3.14
Perbandingan Target dan Realisasi IKU
“Persentase cabang olahraga yang berprestasi” Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	25 %	28,13 %	112,5

Keberhasilan capaian Indikator “Persentase cabang olahraga yang berprestasi” Tahun 2019 pada Sasaran 2 “Meningkatnya prestasi olahraga” diperoleh dari realisasi capaian kinerja dengan penjelasan sebagai berikut :

1.1. Mengikuti POPDA

POPDA Tahun 2019 dilaksanakan di Banjarmasin dan Banjarbaru mem-pertandingkan 10 cabor yaitu : 1. Atletik, 2. Dayung, 3. Gulat, 4. Judo, 5. Karate, 6. Panahan, 7. Renang, 8. Taekwondo, 9. Tinju, dan 10. Voli Pasir. Kontingen Kab. Barito Kuala berjumlah 81 orang atlet, 27 pelatih dan 9 orang pendamping,

mengikuti seluruh cabor yang dipertandingkan.

Kontingen POPDA Kabupaten Barito Kuala menduduki peringkat ke 6 (enam) dari 13 Kabupaten/Kota



Peraih Medali POPDA- Voli Pasir

peserta POPDA Tahun 2019 dan berhasil memperoleh 11 Medali Emas, 10 Medali Perak, 11 Medali Perunggu.

Berikut cabang olahraga yang memperoleh medali pada POPDA tahun 2019 :

1). **Atletik**



Juara Cabor Atletik

1 medali emas dari cabang Lompat Jauh Putra A.n Muhammad Patli dari SMAN 1 Tamban

2). **Dayung**

6 medali emas :

- Nomor Kayak (1) 1.000 m Putra A.n Jehran Maulana dari SMKN 1 Marabahan
- Nomor Kayak (2) 1.000 m Putra A.n Anwar Arifin dan Tomi dari SMKN 1 Marabahan
- Nomor Kayak (1) 1.000 m Putri A.n Nor Aulia dari MTsN 1 Marabahan
- Nomor Kayak (2) 1.000 m Putri A.n Jamilah dari SMKN 1 Marabahan dan Selvi Ramadani dari SMPN 3 Marabahan
- Nomor Canoe (1) 1.000 m Putra A.n Kurniawan dari SMPN 3 Marabahan
- Nomor Canoe (2) 1.000 m Putra A.n Kurniawan dari SMPN 3 Marabahan dan M. Basir dari MTsN 1 Marabahan



Juara Dayung-Kayak & Kano

3). Gulat

1 Emas, 3 Perak dan 1 Perunggu :

- Risky Ramdhani Kelas 60 Kg Bebas Putra (Emas)
- Syaifullah Kelas 65 Kg Grego Putra (Perak)
- Sa'id Ahmad Kelas 45 Kg Bebas Putra (Perak)
- Aisyah Salsabela Kelas 43 Kg Putri (Perak)
- Agga Dwi Irawan Kelas 51 Kg Bebas Putra (Perunggu)



4). Judo

1 Emas, 2 perak dan 1 Perunggu :

- Devy Ariyani Kalsum Rachman Kelas 45 Kg Putri dari SMAN 1 Marabahan (Emas)
- Andin Arinda Kelas 40 Kg Putri dari SMAN 1 Marabahan (Perak)
- Risky Adurun Nafis Kelas Over 81 Kg Putra dari SMAN 1 Marabahan (Perak)
- Arya Kelas 55 Kg Putra dari MAN 1 Batola

5). Karate

2 Perunggu :

- Halimatus Sa'diah dari SMAN 1 Marabahan (Perunggu)
- M. Saleh dari SMAN 1 Marabahan (Perunggu)

6). Panahan

1 Perunggu :

- Wisnu Adi Darwis Katagori Compound Putra dari SMA GIBS (Perunggu)

7). Taekwondo

1 Emas, 4 Perak dan 4 Perunggu :

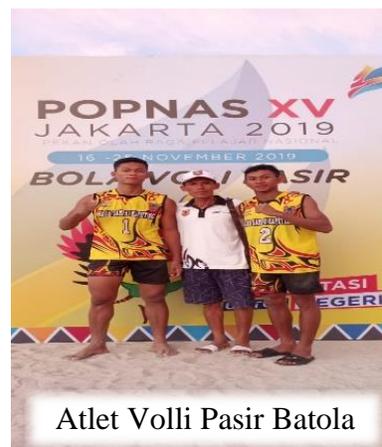
- Sinta Puspa Rini Kelas Under 68 Kg Putri dari SMAN 1 Marabahan (Emas)
- Wahyu Afiat Kelas Under 55 Kg Putra dari SMPN 3 Marabahan (Perak)
- Ghaida Asnia Karimah Kelas Over 68 Kg Putri dari SMAN 1 Marabahan (Perak)
- Alif Hesya YP Kelas Under 73 Kg Putra dari SMAN 1 Marabahan (Perak)
- Aulia Rahman Kelas Over 78 Kg Putra dari SMAN 1 Anjir Pasar (Perak)
- Yongki Setiawan Kelas Under 59 Kg Putra dari SMAN 1 Marabahan (Perunggu)
- Chantika Ayu Maharani Kelas Under 55 Kg Putri dari SMAN 1 Marabahan (Perunggu)
- Neni Prihatin Kelas Under 49 Kg Putri dari SMAN 1 Marabahan (Perunggu)
- Ratna Triana Kelas Under 46 Kg Putri dari MTsN 1 Marabahan (Perunggu)



Juara Cabor Taekwondo

8). Volli Pasir

- 1 Emas : Syahri dan Fahrol Rozy dari SMAN 1 Belawang (Emas)



Atlet Volli Pasir Batola

9). Tinju

1 Perak dan 2 Perunggu :

- Sulisty Candra Ningsih dari SMPN 3 Marabahan (Perak)
- Firmansyah dari SMPN 1 Marabahan (Perunggu)
- Ahmadi dari SMAN 1 Bakumpai (Perunggu)

1.2. Turnamen Bulu Tangkis Bupati Cup III

Turnamen Bulu Tangkis Bupati Cup III Tahun 2019 dilaksanakan di Gedung Bulu Tangkis Ije Jela Marabahan. Diikuti oleh 193 Pebulutangkis Kalsel dan Kalteng.

Kategori pertandingan berdasarkan kelompok umur dengan mempertandingkan 14 kategori yakni tunggal remaja putra dan putri U-17, tunggal anak-anak putra dan putri U-13, tunggal taruna putra dan putri U-19, tunggal usia dini putra dan putri U-11, tunggal pemula putra dan putri U-15, ganda remaja putra U-17, ganda taruna putra dan putri U-19, dan ganda dewasa putra.

Turnamen Bupati Batola Cup III, diikuti pebulutangkis dari Kaltim, Kalteng, dan dari Kalsel (PB Jaya Perkasa Barito Kuala, PB H2B, PB Berkat Abadi Banjarmasin, PB Visi Karya Banjarmasin, PB Aula Ganda



Turnamen BuluTangkis Bupati Cup III

Tanjung, PB Bintara Jaya Kandangan, PB Banjar Putra Martapura, dll.

Kabupaten Barito Kuala yang diwakil PB Jaya Perkasa Barito Kuala berhasil meraih medali untuk kelompok :

- Tunggal Anak-anak Putra (U15) :
Juara I – Achmad Nur Farid (Jaya Perkasa, Barito)

- Tunggal Pemula Putri (U15) :
Juara I – Revalina (Jaya Perkasa, Barito)
Juara III – Arafitha Putri Rafdhani Muslim (Jaya Perkasa, Barito)
- Ganda Taruna Putri (U19) :
Juara II – Arafitha Putri Rafdhani Muslim + Revalina (Jaya Perkasa, Barito)

1.3. Lomba Dayung Perahu Naga Regional Kalimantan

Lomba Dayung Perahu Naga untuk Regional Kalimantan 2019 dilaksanakan di Siring Wisata Marabahan, diikuti 19 tim se-Kalsel seperti



dari Batola sendiri serta dari Banjarmasin, Martapura (Kabupaten Banjar), dan Tapin dengan kategori yang dilombakan yakni Putra 10 orang dan Mixed 10 orang (6 putra dan 4 putri).

Pemenang Lomba Dayung Perahu Naga (Dragon Boat 12 Crew Putra):

- 1) Kodok Sambur (Marabahan)
- 2) Banjarmasin
- 3) Martapura

Pemenang Lomba Dayung Perahu Naga (Dragon Boat 12 Crew Mix):

- (1) Kodok Sambur (Marabahan)
- (2) Banjarmasin
- (3) Bakumpai Lepas (Barito Kuala)

Keberhasilan Capaian Kinerja untuk Indikator Kinerja Utama “Persentase cabang olahraga yang berprestasi” juga didukung even penunjang yang sifatnya perlombaan atau kejuaraan di tingkat daerah sekaligus untuk seleksi dan pemantapan di tingkat daerah. Selanjutnya

pemberian bonus untuk atlet yang berprestasi dan penyediaan sarana dan prasarana olahraga.

Berikut kegiatan penunjang yang dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja Indikator Kinerja Utama “Persentase cabang olahraga yang berprestasi” :

- (1) Lomba Dayung Perahu Tradisional di Kecamatan Alalak
- (2) Seleksi dan Pemusatan Latihan POPDA
- (3) Kejuaraan Gulat Open Turnamen Kelompok Kadet dan Junior Bupati Cup
- (4) Turnamen Sepakbola Bupati Cup di Kecamatan Marabahan
- (5) Turnamen Sepakbola Kelurahan Ulu Benteng
- (6) Turnamen Sepakbola Bupati Cup di Kec.Wanaraya
- (7) Kejuaraan Futsal Pelajar SLTP dan SLTA
- (8) Lomba Lari Marathon
- (9) Sekolah Sepakbola (SSB)
- (10) Lomba Sepeda Nusantara (Tour de Barito Kuala)



Juara RB Tour de Batola

- (11) Lomba Lari Marathon
- (12) Bonus Atlet dan Pelatih POPDA
- (13) Rehab Gedung Bulu Tangkis Desa Jejangkit Pasar Kec. Jejangkit
- (13) Pengadaan Jukung Tradisional untuk Desa Pulau Alalak Kec.Alalak
- (14) Pembangunan tempat duduk Lapangan Sepakbola Rajawali

Kelurahan Ulu Benteng Kec.Marabahan

- (15) Pengurukan Lapangan Sepakbola Desa Jelapat II Kecamatan Mekarsari
- (16) Rehab Gedung Bulu Tangkis Desa Puntik Kecamatan Mandastana
- (17) Pengadaan Matras Judo
- (18) Pengadaan Matras Pencak Silat untuk Barambai
- (19) Pengadaan Pistol Air
- (20) Pengadaan Matras IPSI Marabahan
- (21) Pengadaan Baju Tanding Judo
- (22) Pembangunan Lapangan Futsal di Desa Jambu Baru kecamatan Kuripan
- (23) Rehab Gudang Peralatan Dayung PODSI Kabupaten Barito Kuala

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu.

Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “Persentase cabang olahraga yang berprestasi “ tahun 2019 dibanding dengan kondisi awal Renstra, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.15
Perbandingan Realisasi Kinerja
Tahun ini dengan Tahun lalu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi tahun 2019	Kondisi tahun 2018	%
Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	28,13 %	25 %	112,52

3. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2018-2022

Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “Persentase cabang olahraga yang berprestasi “ tahun 2019 dan Sasaran Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Tahun 2017-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.16
Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra

Indikator Kinerja Utama	2018	2019			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2019 terhadap (2022) %
		Target	Realisasi	%		
Persentase cabang olahraga yang berprestasi	25 %	25 %	28,13 %	112,5	50 %	40,63

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk Capaian Kinerja Sasaran 2 tahun 2019 terealisasi sebesar 28,13 persen atau sebanyak 9 cabang , jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2022 sebesar 50 persen (16 cabang) maka capaian kinerja sampai dengan tahun 2019 ini telah terealisasi capaiannya sebesar 40,63 persen (13 cabang).

Untuk memberikan gambaran dalam capaian kinerja Sasaran 2 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Capaian kinerja tahun 2018 terealisasi sebesar 25 % atau sebanyak 8 cabang yang berprestasi (1.Pencak Silat, 2.Tenis Lapangan, 3.Atletik, 4.Dayung, 5.Futsal, 6.Gulat, 7.Taekwondo dan 8.Tinju)

- Capaian kinerja tahun 2019 terealisasi sebesar 28,13 % atau sebanyak 9 cabang yang berprestasi (1.Judo, 2.Karate, 3.**Atletik**, 4.**Dayung**, 5.**Panahan**, 6.**Gulat**, 7.**Taekwondo**, 8.**Tinju**), dan 9.Voli Pasir.
- Capaian kinerja sampai dengan tahun ke-2 Renstra (tahun 2019) terealisasi sebesar 40,63 % atau sebanyak 13 cabang yang berprestasi (1.Pencak Silat, 2.Tenis Lapangan, 3.Atletik, 4.Dayung, 5.Futsal, 6.Gulat, 7.Taekwondo dan 8.Tinju, 9.Judo, 10.Karate, 11.Panahan dan 12.Voli Pasir, serta 13.cabang Bulu Tangkis.

4. Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama.

Jika dibandingkan tahun 2018 dengan realisasi kinerja sebanyak 25 % (8 cabang), sedangkan realisasi tahun 2019 ini dengan target sebanyak 25 % dan terealisasi sebesar 28,13 % (9 cabang) atau dengan capaian kinerja sebesar 112,5 %. Dengan demikian terjadi kenaikan sebesar 3,13 % (1 cabang).

Terjadinya peningkatan capaian kinerja disebabkan tahun 2019 merupakan tahun ganjil dan pelaksanaan POPDA lebih banyak mempertandingkan cabang olahraga non permainan. Selain itu cabang yang dipertandingkan merupakan cabang unggulan untuk Kabupaten Barito Kuala.

Kendala yang dihadapi pada tahun 2019 untuk mencapai Indikator Kinerja Utama “Persentase cabang olahraga yang berprestasi” adalah sebagai berikut :

- Batalnya penyelenggaraan Kejurda Pelajar tingkat Provinsi Kalimantan Selatan, sehingga mengurangi

perolehan medali dan dapat mempengaruhi cabor unggulan daerah meraih prestasi.

- Sedikitnya even olahraga yang dilaksanakan dan diikuti pada tingkat provinsi atau regional.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala untuk mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut :

- Melaksanakan pemusatan latihan seluruh cabang olahraga yang akan diikuti, terutama cabor unggulan seperti cabor Dayung, Atletik, Tinju, Taekwondo, Gulat, Pencak Silat, Karate dan Judo.
- Memotivasi atlet/pelatih dengan memberikan penghargaan terhadap atlet dan pelatih yang berprestasi.
- Menyediakan fasilitas berupa sarana dan prasarana olahraga yang refresentatif.
- Meningkatkan penyelenggaraan even olahraga yang dilaksanakan di daerah ketinggian lebih tinggi dengan mengundang peserta dari kabupaten/kota/provinsi luar daerah, seperti Kejuaraan Dayung Regional Kalimantan dan Pertandingan Bulu Tangkis Regional Kalimantan.

5. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Untuk Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Untuk mendukung pencapaian target indikator “Persentase cabang olahraga yang berprestasi”, dialokasikan dana dalam DPA Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten

Barito Kuala tahun 2019 sebesar Rp. 3.508.740.000,00, telah terealisasi Rp. 3.486.540.750,00 (99,37 %).

Sehingga terdapat efisiensi sebesar 0,63 % (100%-99,37%).

Tabel 3.17
Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (≥100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	112,5	99,37	0,63

6. Program/Kegiatan yang Menunjang Untuk Pencapaian Kinerja Sasaran.

Untuk menunjang pencapaian kinerja sasaran strategis “Meningkatnya prestasi olahraga” dengan indikator kinerja Utama “Persentase cabang olahraga yang berprestasi”, dituangkan dalam

- Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga, dengan Kegiatan Penyelenggaraan kompetisi olahraga dan Kegiatan Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat.
- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga dengan Kegiatan Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga.

SASARAN STRATEGIS 3.

MENINGKATNYA PEMBINAAN SENI BUDAYA DAERAH YANG DILESTARIKAN

Sasaran 3 “Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan” merupakan bagian dari pengimplementasian dalam pencapaian Misi ke-3 RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala “Meningkatnya Kualitas Ketaqwaan, Kecerdasan, Kesehatan dan Profesionalitas Sumber Daya Manusia” pada Sasaran “Meningkatnya Kesejahteraan dan Daya Saing Masyarakat”, dengan indikator “Tingkat Pengangguran”.

Untuk upaya pencapaian sasaran ini Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala menetapkan indikator “ Jumlah seni budaya yang dilestarikan”.

Indikator “ Jumlah seni budaya yang dilestarikan” adalah pelestarian berbagai jenis ragam budaya daerah yang berkembang di Kabupaten Barito Kuala, antara lain ; Seni Wayang Kulit Jawa dan Banjar, Seni Tari, Kuda Lumping, Reog Ponorogo, Seni Beladiri Bakuntau, Seni Suara (lagu Banjar/daerah), Seni Teater Tradisional (Mamanda/Ketoprak), Seni Islami (Sinoman Hadrah/ Rebana/Maulid Habsyi), Seni Musik (Musik Tradisional/modern), Seni Kuda Gepang, Seni Sastra, Seni T tutur, dan Seni Sastra, dengan formulasi perhitungan sebagai berikut :

Jumlah jenis ragam budaya yang dibina selama 1 tahun berjalan

CAPAIAN KINERJANYA DAPAT DIJABARKAN SEBAGAI BERIKUT :

1.Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2019.

Indikator Kinerja Utama “Jumlah seni budaya yang dilestarikan” berdasarkan Renstra 2017-2022, tahun 2019 ditargetkan sebanyak 7 jenis dan terealisasi sebanyak 7 jenis. Adapun 7 jenis seni budaya daerah yang tetap bertahan dan mendapat pembinaan selama tahun 2019 yaitu : 1.Seni Wayang Kulit (Jawa dan Banjar), 2.Seni Tari (Tari Bali dan Serumpun Melayu), 3.Kuda Lumping, 4.Reog Ponorogo, 5.Seni Beladiri Bakuntau, 6.Seni Teater (Mamanda), 7. Seni Sastra)

Maka capaian Kinerja untuk Indikator Kinerja Utama ini adalah 100 % ($7 / 7 \times 100 \%$).

Tabel 3.18

Perbandingan Target dan Realisasi IKU “Jumlah seni budaya yang dilestarikan” Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan	Jumlah seni budaya yang dilestarikan	7 jenis	7 jenis	100

Keberhasilan capaian Indikator “Jumlah seni budaya yang dilestarikan” Tahun 2019 pada Sasaran 3 “Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan” diperoleh dari realisasi capaian kinerja dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1.1. Mengikuti Aruh Sastra XVI di Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu, yang diikuti Sastrawan dari Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan. Tujuan Aruh Sastra untuk meningkatkan motivasi dan minat baca terhadap buku karya sastrawan Kalimantan Selatan. Meningkatkan daya apresiasi masyarakat sastra Kalimantan

Selatan terhadap karya sastra dan menjalin silaturahmi, komunikasi dan kerjasama antara sastrawan/seniman dan pihak terkait.

Kabupaten Barito Kuala berpartisipasi mengikuti kegiatan ASKS XVI dengan mengikutsertakan 18 orang peserta dan 5 orang pendamping, berasal dari Sastrawan/Seniman Kabupaten Barito Kuala, Unsur Dewan Kesenian Daerah (DKD) Kab. Barito Kuala dan perwakilan dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala. Pertunjukan Kesenian Reog dan Kuda Lumping "Tirto Abdi Jatirogo" Kec. Mandastana

1.2. Pertunjukan Kesenian Reog

Kesenian Reog Ponorogo berasal dari Ponorogo Jawa Timur merupakan aset budaya yang dikembangkan masyarakat Jawa di Kabupaten Barito Kuala.

Pergelaran Reog Ponorogo "Singo Budoyo" dari Kecamatan Mandastana, merupakan upaya untuk memperkenalkannya terhadap generasi muda agar lebih mengenal dan mencintai budaya daerah sehingga terhindar dari kepunahan.

1.3. Pertunjukan Wayang Kulit Banjar Grup Purwa Basahab Marabahan dengan judul cerita Pandawa Membersihkan Harta bersama Dalang Asmidi.



1.4. Pertunjukan Tari Bali "Lembaga



Tari Bali

Adat Istiadat Pura Jagat Netha Widya Natha” Desa Kolam Kanan Kecamatan Barambai . Kesenian Tari Bali adalah merupakan kesenian yang berasal dari Provinsi Bali. Kesenian

tari Bali di Kalimantan, merupakan kesenian yang dibawa langsung dari Provinsi Bali dengan cara program transmigrasi. Penduduk Bali yang mengikuti program transmigrasi, termasuk penduduk Bali yang ada di Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala, juga membawa seni dan adat istiadatnya ke tempat yang baru.

Di tempat baru ini lah mereka membangun adat istiadat, upacara-upacara adat, serta tari-tari tradisional yang ada di daerah asalnya (Provinsi Bali), ditumbuh kembangkan di daerah yang baru sebagai penduduk pendatang.

Jadi pada dasarnya, kegiatan keagamaan atau upacara adat yang ada di tempat yang baru, sama dengan kegiatan keagamaan dan upacara adat ditempat asalnya. Hal ini menggambarkan bahwa perkembangan budaya dapat menyebar luas dengan adanya penyebaran penduduk ke daerah-daerah yang jumlah penduduknya lebih sedikit, sehingga terjadinya penambahan ragam seni budaya di daerah setempat.

- 1.5. Pertunjukan Seni Beladiri Bakuntau dari Perguruan Seni Beladiri Sasangga Banua Marabahan pimpinan Muhammad Aini menampilkan pesilat dari daerah Marabahan, Kecamatan Tabukan, Bakumpai, Cerbon, dan Kecamatan Rantau Badauh.



Seni Bakuntau

Di Kalimantan Selatan pada umumnya dan Kabupaten Barito Kuala pada khususnya seni bela diri bakuntau sangat jarang ditampilkan dan hanya digemari para orang-orang yang sudah berumur. Padahal merupakan seni budaya daerah yang sudah berkembang sejak dahulu kala.

Di zaman kemasyuran nusantara melayu, keterikatan masyarakat kalimantan dengan

keturunan cina kuantong melahirkan beladiri Kuntau yang gabungan dari perkataan KUN yang bermaksud “Jadi”, dan TAU yang membawa arti “Isyarat”. Tujuannya waktu itu sebagai bekal bagi pendekar untuk melawan penjajah belanda.

Dalam khazanah bahasa banjar, Kuntau bisa di artikan sebagai kepalan tinju atau pukulan. Namun, ternyata asal usul Kuntau ternyata perpaduan gerak seni yang berkembang bersama pendatang Cina dan Taiwan yang membawa ciri khas beladiri mereka Kun Tao.

1.6. Pertunjukan Seni Teater Tradisional Mamanda

Penyelenggaraan kegiatan Penampilan Seni Teater Tradisional Mamanda “Sanggar Permata Ije Jela” pada kegiatan Karasmin Bumi Ije Jela Tahun 2019 Panggung Hiburan Pameran Pembangunan



Kesenian Mamanda

Hari Jadi Kabupaten Barito Kuala di Lapangan 5 Desember Marabahan.

Mamanda adalah seni teater atau pementasan tradisional yang berasal dari Kalimantan Selatan. Dibanding dengan seni pementasan yang lain, Mamanda lebih mirip dengan Lenong dari segi hubungan yang terjalin antara pemain dengan penonton.

1.7. Pertunjukan Wayang Kulit Jawa

Penyelenggaraan

Pertunjukan Wayang Kulit Jawa “Group Paguyuban Karawitan Mudo Laras” Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala di Halaman Kantor Bupati Barito Kuala.



1.8. Pergelaran Tari Menyambut Duta Besar Finlandia

Sanggar Permata Ije Jela (SPIJ) membawakan Tari Mahelat Lebo pada Penyambutan Duta Besar Finlandia untuk Indonesia di Kantor Pusat Pemasaran Hasil Hutan. Jl. Gatot Subroto Banjarmasin.

1.9. Pagelaran Tari Menyambut Tim Penilai SAKIP

Sanggar permata Ije Jela (SPIJ) Tari Batamat tampil sebagai pembuka pada saat penyelenggaraan SAKIP Award yang dilaksanakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan di Hotel Golden Tulip Banjarmasin 019, Sanggar permata Ije Jela (SPIJ) membawakan.

1.10. Festival Lagu Banjar dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Barito Kuala.

1.11. Mengikuti Pawai Budaya Tingkat Nasional HUT TMII menampilkan

tarian Tradisional oleh Sanggar Permata Ije Jela.

1.12. Festival Tari Serumpun se Kalselteng



Festival Karya Tari Daerah Serumpun Melayu Pesisir IV Tahun 2019 dimaksudkan untuk pembinaan kreativitas terhadap grup tari agar tetap berkreasi, eksis dan berkembang, sehingga dapat menunjang pengembangan tari daerah Melayu pesisir yang ada di Kalimantan Selatan dan Tengah. Jumlah peserta sebanyak 10 Grup/

Sanggar se Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Kabupaten Barito Kuala diwakili Sanggar Seni Sinar Pusaka Barito Kuala dan Sanggar Wasaka SMKN 1 Marabahan Barito Kuala. Berhasil menjadi Penyaji Terbaik VI dari Sanggar Wasaka SMKN 1 Marabahan Barito Kuala.

1.13. Festival Kuda Lumping se Kabupaten Barito Kuala.

Festival Seni Tari Kreasi Kuda Lumping merupakan rangkaian Acara Hiburan dalam rangka memeriahkan Hari Jadi Kab. Barito Kuala ke 59, diikuti oleh 17 peserta/grup.

Kesenian rakyat Kuda lumping atau Kuda Kepang atau Jathilan adalah tarian tradisional Jawa yang menampilkan sekelompok prajurit sedang menunggang kuda. Tari ini menggunakan kuda yang terbuat dari bambu yang dianyam dan dipotong menyerupai bentuk kuda. Kuda lumping sendiri berasal dari daerah Banyuwangi, Blitar dan sekitarnya. Dalam perkembangannya

kesenian kuda lumping sudah menyebar ke luar pulau Jawa termasuk ke Kabupaten Barito Kuala yang dibawa oleh masyarakat perantau dari pulau Jawa yang telah menetap di Kabupaten Barito Kuala.

Tarian Kuda Lumping serupa dengan Tari Jaranan Kepang yang menggunakan gambaran kuda, evolusi paling signifikan dari seni ini adalah ekspresi seni itu sendiri yang lebih kuat. Hampir tidak ada unsur magic yang terlibat, namun unsur-unsur lain yang menyebabkan kesenian ini berbaur dengan unsur magic yang mengakibatkan para pemain maupun penonton kalap/kesurupan (intrance).

Untuk turut melestarikan dan mengembangkan seni tari jaranan atau kuda lumping ini, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala melaksanakan sebuah festival yang bersifat kompetitif dan apresiatif yang diberi judul “FESTIVAL SENI TARI KREASI KUDA LUMPING” untuk semua paguyuban/sanggar seni jaranan atau kuda lumping yang ada di Kabupaten Barito Kuala agar bisa mengembangkan dan terus menjaga kesenian kuda lumping tetap lestari.



Juara Festival Kuda Lumping

Kegiatan Festival Tari Kreasi Kuda Lumping Tahun 2019 ini dilaksanakan dengan maksud untuk memberikan inovasi kepada pelaku seni khususnya grup Kuda Lumping yang berkembang di Kabupaten Barito Kuala sehingga dapat tumbuh bersama dan berdampingan

dengan seni budaya yang ada di Kabupaten Barito Kuala.

1.14. Mengikuti Pagelaran/Festival Tingkat Provinsi Tahun 2019

Pelaksanaan Festival Karya Tari Daerah dilaksanakan di Panggung Terbuka Bakhtiar Sanderta Taman Budaya Banjarmasin. Diikuti peserta dari Banjarmasin, Banjarbaru, Banjar,



Tanah Laut, Tanah Bumbu, Hulu Sungai Selatan dan Tabalong.

Kabupaten Barito Kuala diwakili Sanggar Permata Ije Jela (SPIJ) membawakan Tari dengan judul “Talabet” dan sukses tampil sebagai Juara Umum dengan 4 predikat yakni sebagai penyaji terbaik utama, penata tari terbaik, penata musik terbaik, penyaji unggulan non ranking. Selanjutnya Sanggar Permata Ije Jela (SPIJ) ditunjuk menjadi perwakilan Kalimantan Selatan mengikuti Parade Tari Nusantara di TMMI Jakarta.

1.15. Mengikuti Pagelaran/Festival Tingkat Nasional Tahun 2019

Parade Tari Nusantara ke-38 dilaksanakan di Teater Garuda Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta dengan tema “Legenda Obyek Wisata Daerah”, karya-karya tari terbaru para seniman daerah yang telah dikompetisikan di tingkat Provinsi.

Provinsi Kalimantan Selatan diwakili Sanggar Permata Ije Jela (SPIJ) Kabupaten Barito Kuala membawakan tarian “Talabet” dengan alur cerita menggambarkan legenda asal mula terciptanya Pulau Kembang. Pulau Kembang merupakan destinasi wisata yang

ada di Kabupaten Barito Kuala berbentuk sebuah delta yang terletak di muara sungai Barito yang dihuni oleh satwa kera ekor panjang.

Parade Tari Nusantara diikuti dari seluruh provinsi di Indonesia dan Sanggar Permata Ije Jela (SPIJ) Kabupaten Barito Kuala berhasil meraih prestasi menjadi :

- Penyaji terbaik antar wilayah Kalimantan (Juara Zona Kalimantan).

- 13 terbaik Penyaji Unggulan

- Penata Tari Unggulan atas nama Tajudin Noor, S.Pd

- Penata Musik Unggulan atas nama Drs. Mukhlis Maman dan M. Apriawan



1.16. Festival Syair Maulid Habsyi Kabupaten Barito Kuala.

Maulid Habsyi merupakan salah satu kesenian islami yang tumbuh dan berkembang di Kalimantan Selatan tidak terkecuali di Kabupaten Barito Kuala. Lantunan syair-syair maulid menjadi sebuah kesenian islami yang terus di budayakan oleh masyarakat islam terutama untuk menyongsong dan menyambut hari kelahiran Nabi Muhammad SAW di bulan Rabiul Awal.

Dalam perkembangannya kesenian maulid habsyi sudah sangat

berkembang dan banyak diminati. Kesenian ini tidak lagi hanya pada acara tertentu saja di rumah, musholla atau mesjid saja, tapi sekarang sudah bisa dipentaskan pada acara-acara pernikahan bahkan dipentaskan di



atas panggung besar dalam bentuk sebuah festival atau lomba. Sebagai salah satu upaya untuk melestarikan dan mengembangkan seni islami Maulid Habsyi di Kabupaten Barito Kuala, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala mengadakan “FESTIVAL MAULID HABSYPH SE-KABUPATEN BARITO KUALA”.

Festival Maulid Habsyi se – Kabupaten Barito Kuala di ikuti peserta sebanyak 25 Grup, terdiri dari 14 Grup Putra dan 11 Grup Putri.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu/Kondisi Awal Renstra.

Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “Jumlah seni budaya yang dilestarikan “ tahun 2019 dibanding dengan kondisi awal Renstra, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.19
Perbandingan Realisasi Kinerja
Tahun ini dengan Tahun lalu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi tahun 2019	Kondisi tahun 2018	%
Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestirikan	Jumlah seni budaya yang dilestirikan	7 jenis	7 jenis	100

2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2018-2022

Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “Jumlah seni budaya yang dilestirikan “ tahun 2019 dan Sasaran Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Tahun 2017-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.20
Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan
Realisasi dan Capaian Target Renstra

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2018	2019			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2019 terhadap (2022) %
		Target	Realisasi	%		
Jumlah seni budaya yang dilestirikan	7 jenis	7 jenis	7 jenis	100	9 jenis	77,78

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk Capaian Kinerja Sasaran 3 terealisasi sebanyak 7 jenis , jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2022 sebanyak 9 jenis maka capaian kinerja pada awal Renstra tahun 2019 ini telah terealisasi capaiannya sebesar 77,78 persen.

3. Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama.

Kendala yang dihadapi pada tahun 2019 untuk mencapai Indikator Kinerja Utama “Jumlah seni budaya yang dilestarikan” adalah sebagai berikut :

- Belum tersedianya tempat/panggung seni yang representatif untuk fasilitasi pertunjukan seni budaya.
- Kurangnya minat generasi muda berpartisipasi dalam seni budaya daerah, sehingga kesenian daerah kurang berkembang.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Untuk mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut :

- Mendorong lebih intensif terhadap kelompok seni/sanggar agar dapat berkarya dan berprestasi baik ditingkat regional maupun nasional, dengan memberikan pembinaan berupa pelatihan (workshop seni Teater Mamanda dan latihan rutin Sanggar Tari Permata Ije Jela), pemberian bantuan peralatan dan fasilitasi pertunjukan (pertunjukan Tari, Wayang Kulit Jawa/Banjar, pertunjukan Reog, Kuda Lumping, Mamanda, Pencak Silat /Kuntau serta mengikuti festival budaya (Festival Tari, Festival Maulid Habsyi, Festival Kuda Lumping dan Aruh Sastra)
- Untuk sementara memanfaatkan panggung Gelora dan Panggung Utama Hiburan memeriahkan Hari Jadi Kabupaten untuk pertunjukan seni dan budaya.
- Menumbuhkan minat generasi muda terhadap seni dan budaya daerah melalui seminar, workshop dan

pertemuan seni budaya agar lebih mengenal budaya tradisional serta lebih mencintai budaya sendiri.

Saran :

Salah satu permasalahan klasik dalam pembinaan dan pengembangan pelestarian kebudayaan adalah kurangnya minat para generasi muda didalam mengikuti kegiatan kesenian daerah. Perlu adanya stimulasi dari para pelaku seni agar para generasi muda lebih mencintai kesenian daerah agar di era milenial sekarang ini kesenian daerah mampu bersanding dengan kesenian dari luar dan tidak hilang/punah di era berikutnya.

4. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Untuk Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Untuk mendukung pencapaian target indikator “Jumlah seni budaya yang dilestarikan”, dialokasikan dana dalam DPA Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2019 sebesar Rp. 1.831.291000,00, telah terealisasi Rp. 1.819.996.650,00 (99,38 %).

Sehingga terdapat efisiensi sebesar 0,62 % (100%-99,38%).

Tabel 3.21

Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (≥100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan	Jumlah seni budaya yang dilestarikan	100	99,38	0,62

5. Program/Kegiatan yang Menunjang Untuk Pencapaian Kinerja Sasaran.

Untuk menunjang pencapaian kinerja sasaran strategis “Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan” dengan indikator kinerja utama “Jumlah seni budaya yang dilestarikan”, dituangkan dalam :

- Program Pengelolaan Kekayaan Budaya, dengan Kegiatan Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air.
- Program Pengelolaan Keragaman Budaya dengan Kegiatan Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah, Kegiatan perkembangan keragaman budaya daerah dan Kegiatan penyelenggaraan festival budaya daerah.

SASARAN STRATEGIS 4.

MENINGKATNYA KUNJUNGAN WISATA

Sasaran “Meningkatnya kunjungan wisata” merupakan bagian dari pengimplementasian dalam pencapaian Misi ke-2 RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala “Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui inovasi teknologi berbasis pertanian” pada Sasaran Meningkatkan produksi pelaku usaha dan tingkat produktifitas ekonomi masyarakat”, dengan indikator “PDRB Perkapita”.

Untuk upaya pencapaian sasaran ini Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala menetapkan indikator “ Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara”.

Indikator “ Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ” adalah kunjungan wisatawan Nusantara dan Mancanegara ke Destinasi Pariwisata di Kabupaten Barito Kuala antara lain ; Pulau Kembang, Pulau Kaget, Pulau Bakut, Makam Datuk Abdussamad, Jembatan Barito, Jembatan Rumpiang, Agrowisata Terantang dan Siring Ulek Marabahan, dengan formulasi perhitungan sebagai berikut :

Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara/Mancanegara ke Kab.Barito Kuala selama 1 tahun berjalan

CAPAIAN KINERJANYA DAPAT DIJABARKAN SEBAGAI BERIKUT :

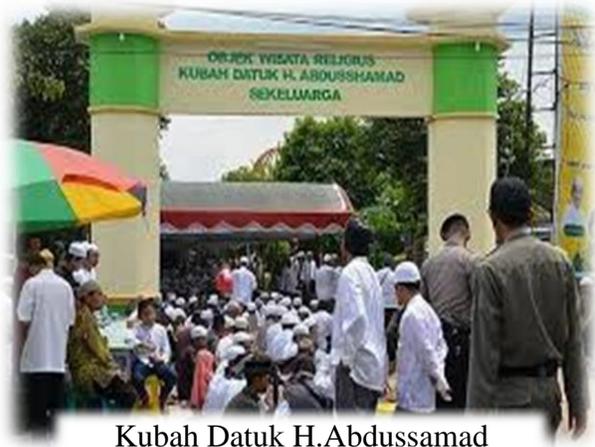
1.Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2019.

Indikator Kinerja Utama “Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara” berdasarkan Renstra 2017-2022, tahun 2019 ditargetkan untuk kunjungan wisatawan nusantara sebanyak 160.274 orang dan terealisasi sebanyak 165.171 orang, sedangkan



untuk wisatawan mancanegara ditargetkan sebanyak 500 orang dan terealisasi sebanyak 270 orang. Dari jumlah kunjungan wisatawan tersebut berasal dari kunjungan di beberapa objek wisata dengan rincian sebagai berikut :

- Pulau Kembang : 66.656 orang wisatawan nusantara dan 121 wisatawan mancanegara
- Pulau Kaget : 110 orang wisatawan nusantara
- Jembatan Barito : 8.130 orang wisatawan nusantara
- Agropolitan Terantang/Kampung Inggris : 270 orang wisatawan nusantara
- Ulek Marabahan : 6.950 orang wisatawan nusantara
- Makam Datuk Abdussamad : 48.928 orang wisatawan nusantara
- Jembatan Rumpiang : 7.800 orang wisatawan nusantara
- Pulau Bakut : 26.327 orang wisatawan nusantara dan 149 wisatawan mancanegara



Kubah Datuk H.Abdussamad

Realisasi jumlah kunjungan wisatawan nusantara wisatawan tahun 2019 sebanyak 165.441 orang dari target sebanyak 160.574 orang wisatawan.

Maka capaian mancanegara Kinerja untuk Indikator Kinerja Utama ini adalah 103,03 % ($165.441 / 160.574 \times 100$ %).



Jembatan Barito

Tabel 3.22
Perbandingan Target dan Realisasi IKU
“Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara”
Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	160.274 orang	165.171 orang	103
	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	500 Orang	270 orang	54

Keberhasilan capaian Indikator “Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara” Tahun 2019 pada Sasaran 4 “Meningkatnya kunjungan wisata” diperoleh dari realisasi capaian kinerja kegiatan sebagai berikut :



1.1. Kegiatan Peningkatan

Sarana dan Prasarana Pariwisata terdiri dari :

- 1) Pengadaan Kelotok Untuk Desa Beringin Kecamatan Alalak (1 buah) dan untuk Desa Marabahan Baru Kecamatan Anjir

Muara (1 buah).

Pengadaan Kelotok untuk Pokdarwis kedua desa tersebut dimaksudkan sebagai sarana transportasi wisatawan yang akan berkunjung di kawasan konservasi Pulau Bakut, Pulau Kembang



dan Pulau Kaget sebagai Taman Wisata Alam yang dapat memberi manfaat baik ekologi, ekonomi, dan sosial terhadap masyarakat sekitar secara khusus serta lainnya secara umum sekaligus dapat meningkatkan peranserta dan usaha ekonomi masyarakat sekitar, kawasan pengusahaan taman wisata alam dengan melibatkan masyarakat sekitar melalui mekanisme kelompok sadar wisata mitra pariwisata dari desa-desa sekitar kawasan dengan kegiatan pariwisata alam.

- 2) Pengadaan Kelotok untuk Menunjang Wisata Susur Sungai Barito (1 buah) serta Pelampung Keselamatan (6 buah).



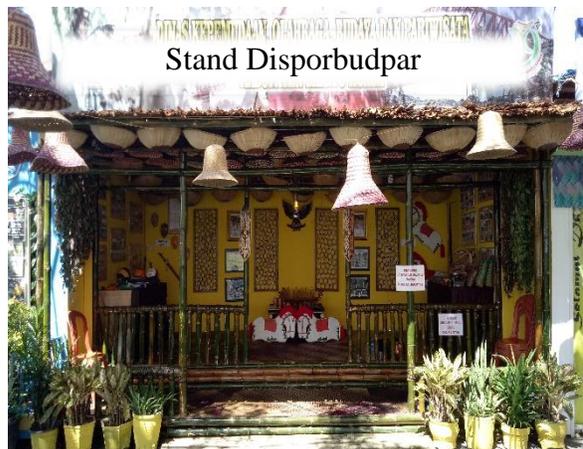
Pengadaan Kelotok dan kelengkapannya untuk Pokdarwis di Kecamatan Marabahan, dimaksudkan sebagai sarana transportasi wisatawan yang akan berwisata Susur Sungai Barito di Sekitar Kota Marabahan.

- 3) Pengadaan Perangkat Jaringan Internet (Wifi) untuk kawasan RTH Jembatan Rumpiang (1 set)

1.2. Mengikuti Pameran Hari Jadi Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019

Pameran Pembangunan dilaksanakan dari tanggal 5 – 13 Januari 2019 di Lapangan 5 Desember Marabahan.

Pameran Pembangunan merupakan salah satu rangkaian acara yang diselenggarakan untuk memeriahkan dan menyemarakkan Hari Jadi Kabupaten Barito Kuala. Selain itu, Pameran Pembangunan bertujuan untuk menggerakkan sektor ekonomi kerakyatan, memberikan wadah promosi



produk unggulan daerah, sarana informasi dan komunikasi serta menumbuhkan semangat bagi UKM dan usaha sejenisnya agar lebih aktif dalam berbagai usaha perekonomian dan kerajinan sehingga mampu menumbuhkan perkembangan ekonomi kreatif.

Melalui Pameran Pembangunan berbagai program pembangunan yang sudah dicapai dan secara visual bisa dilihat dan disaksikan langsung oleh masyarakat/pengunjung.

1.3. Melaksanakan Kegiatan Lomba Memancing Tahun 2019

Kegiatan Lomba Memancing dilaksanakan pada Hari Minggu tanggal 17 Pebruari 2019, di Balai Benih Ikan (BBI) Sungai Kambat, Cerbon dengan jumlah pendaftar/peserta sebanyak 100 orang.

Sejalan dengan perkembangan dunia Pariwisata, pesatnya perkembangan dunia memancing di tanah air juga mempunyai dampak yang cukup besar. Apalagi dengan fasilitas yang sudah memadai baik dari sarana memancing itu sendiri ataupun akomodasi sebagai tempat menginap para pemancing.



Di Barito Kuala sendiri, sebagai daerah tujuan wisata tidak terlepas dari aktivitas tersebut. Dalam rangka menyambut serta memeriahkan Perayaan HUT Kabupaten Barito Kuala ke- 59 Tahun 2019, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala bekerja sama dengan Ikatan Pemancing Bumi Selidah (IPBS), serta didukung oleh pihak swasta seperti Bank BRI, Bank Kalsel, dan SKPD lain.

1.4. Melaksanakan Wisata Susur Sungai



Kegiatan susur sungai dilaksanakan di Sungai Barito, dengan jumlah peserta 50 orang yang terdiri dari Bupati Barito Kuala beserta pendamping, Kadisporbudpar Barito Kuala dan jajaran, unsur Muspida Kecamatan Alalak dan Kecamatan Anjir Muara,



Kepala Desa Beringin dan Kepala Desa Marabahan, POKDARWIS Pulau Bakut Lestari dan POKDARWIS Pulau Bakut Bekantan Sejahtera, serta para Undangan.

Rute perjalanan ada dua dermaga sebagai start yaitu dermaga di bawah Jembatan Barito kemudian menyusuri Pulau Bakut dan Pulau Curiak kemudian singgah di Pulau Bakut untuk istirahat ataupun menikmati pemandangan Jembatan Barito dan Pulau Bakut.

Rute kedua start dari dermaga Desa Marabahan Baru kemudian menyusuri Pulau Bakut dan kemudian pulang menuju dermaga kembali.

Kegiatan susur Sungai dimaksudkan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat di seputar objek wisata Pulau Bakut seperti Kelompok Sadar Wisata dan masyarakat setempat. Selain itu mempromosikan objek wisata di Kabupaten Barito Kuala khususnya di seputar Jembatan Barito dan Pulau Bakut.

1.5. Melaksanakan Pasar Ramadhan Tahun 2019

Kegiatan Pasar Ramadhan Tahun 2019 diselenggarakan selama bulan Ramadhan 1440 H/ 2019 di Siring Wisata Marabahan Jalan Tugu, Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.

Peserta Pasar Ramadhan diikuti sebanyak 50 pedagang



Pasar Ramadhan

kuliner seperti pedagang kue tradisional, ikan/sayur siap saji, kurma, es serta buah dan jajanan pasar.

Pasar Ramadhan bertujuan untuk

memberdayakan ekonomi kerakyatan, menciptakan dan mempromosikan objek wisata skala local,

Mempromosikan kuliner khas Kabupaten Barito Kuala sebagai media syiar Islam dalam upaya menumbuh kembangkan masyarakat untuk mengenali dan mencintai negeri sendiri Indonesia.

1.6. Mengikuti Festival Budaya Banjar dan Pariwisata Tahun 2019

Festival Budaya Banjar dan Pariwisata Tahun 2019 dilaksanakan di Jl. Jend. Sudirman (Taman Siring 0 Km) Banjarmasin.

Dalam rangka menyongsong Tahun Kunjungan Wisata 2020 dan memeriahkan pelaksanaan Hari Keluarga Nasional (HARGANAS) XXVI, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan akan melaksanakan “FESTIVAL BUDAYA BANJAR & PARIWISATA 2019”. Festival ini bertujuan untuk mengembangkan industri pariwisata daerah khususnya kabupaten/kota se-Kalimantan Selatan.

Festival Budaya Banjar dan Pariwisata Tahun 2019

menyelenggarakan Lomba Balogo dan Bagasing serta Lomba Masak Ikan Saluang. Kemudian Fashion Karnaval, Pawai Budaya, Sepeda Antik dan Becak Hias.

Partisipasi Kabupaten Barito Kuala melalui Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dengan memperkenalkan dan mempromosikan kuliner khas Barito Kuala berupa jeruk, kerupuk pipih, kerupuk nasi, kerupuk ikan haruan, es krim kuini dan getuk bahalap, nasi kebuli, roti pisang, bubur hintalu karuang dan kakicak serta roti pisang.

1.7. Mengikuti Festival Budaya Pasar Terapung Tahun 2019

Festival Budaya Pasar Terapung Tahun 2019 dilaksanakan di Jl. Jend. Sudirman (Taman Siring 0 Km) Banjarmasin. Bertujuan dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan baik nusantara ataupun mancanegara ke Kalimantan Selatan.

Festival Budaya Pasar Terapung telah menjadi agenda tetap pemerintah provinsi serta menjadi agenda tahunan kalender wisata Kementerian Pariwisata Republik Indonesia yang berpotensi menyumbang kunjungan wisatawan.



Stand Festival Pasar Terapung

Kabupaten Barito Kuala menyajikan produk unggulan dan kuliner khas Barito Kuala berupa jeruk, beras siam, saluang goreng tepung, salung kering, kerupuk pipih, kerupuk nasi, abon ikan

haruan, aneka kue dan kuliner tradisional Barito Kuala lainnya.

1.8. Mengikuti Kalsel Expo

Kalsel Expo Tahun 2019 dilaksanakan di Lapangan Dr. Murdjani, Banjarbaru.



Kuliner Tradisional Batola

Kal-Sel Expo merupakan pameran berskala Nasional yang menampilkan berbagai macam potensi daerah dan prestasi kinerja yang telah dicapai oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan beserta Pemerintah Kabupaten/ Kota dan masyarakat Provinsi

Kalimantan Selatan khususnya serta daerah lainnya di Indonesia.

Kabupaten Barito Kuala melalui Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala berpartisipasi memperkenalkan makanan/kue tradisional khas daerah Kab. Barito Kuala, seperti es krim kuini, nasi kebuli, puding kuini dll.

1.9. Festival Burung Berkicau Ije Jela 2019

Festival Burung Berkicau Festival Burung Berkicau Ije Jela digelar di Lapangan Sepakbola 5 Desember Marabahan, Kabupaten Barito Kuala Kalsel. Tujuan penyelenggaraan ini untuk memperkenalkan sekaligus mengajak wisatawan datang ke Kabupaten Barito Kuala.

Lomba Burung Berkicau merupakan rangkaian dari Festival Barito Kuala 2019, memperlombakan Kelas Jejangkit Juara, Kelas Bakumpai, Kelas Rumpiang dan Kelas Dispora.

Festival Burung Berkicau diikuti sekitar 1.500 peserta yang berasal dari komunitas dan peserta umum se-nusantara seperti dari Jatim, Jateng, Jabar, Kaltim,



Juara Burung Berkicau

Kalteng, Kalbar, dan dari kabupaten/kota se-Kalimantan Selatan.

Sedangkan jenis burung yang dilombakan, Burung Murai Batu Borneo, Cucak Hijau, Love Bird, Kenari, Kacer, Kambas, Branjangan, Cendet, dan Pleci.

1.10. Festival Layang-layang Bahalap 2019

Festival Layang-layang Tahun 2019 dilaksanakan di Lapangan Eks Parkir (lokasi Peringatan Hari Pangan Sedunia), Kecamatan Jejangkit.

Festival Layang-layang dimaksudkan untuk melestarikan budaya tradisi permainan layang-layang sekaligus menjadi daya tarik wisatawan untuk datang ke Kabupaten Barito Kuala, dengan kategori perlombaan kelas bertegangan dan kelas standar (hias). Peserta dari seluruh kecamatan di Kabupaten Barito Kuala dan peserta ekshibisi H Nasri Abdullah dari negara Malaysia. Sedangkan dewan Juri dari Talikama (Persatuan Pegiat Layang-

layang Nusantara) dan Persatuan Layang-layang Kalsel serta FKPPS Provinsi Kalsel.

Peserta layang-layang untuk lomba bertegangan diikuti sebanyak 100 peserta yang berasal dari kecamatan-kecamatan di Kabupaten Barito Kuala. Sedangkan untuk kategori lomba layang-layang hias diikuti sebanyak 100 peserta berasal dari Kabupaten Barito Kuala, Kabupaten Kotabaru, Tapin dan Yogyakarta.



1.11. Mengikuti Pameran Borneo Extravaganza

Pameran Borneo Extravaganza Tahun 2019 dilaksanakan di Mall Bali Galeria, Jl. By Pass Ngurah Rai, Kuta – Kabupaten Badung, Provinsi Bali.



Pameran Borneo Extravaganza merupakan sebuah wadah promosi bersama Kalimantan untuk memperkenalkan produk-produk pariwisata ke dunia luar, dalam dan luar negeri.

Partisipasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, memperkenalkan kuliner dan buah lokal khas Kabupaten Barito Kuala, seperti buah Jeruk, Beras Siam, Iwak Saluang Karing, Abon Haruan, Kerupuk

Pipih,serta Bakul Purun dll.

Pelaksanaan Borneo Extravaganza berupa pameran dan pertunjukan seni budaya daerah dari pulau Kalimantan dengan pentas di panggung berupa atraksi seni dan budaya dari 5 provinsi. Selanjutnya pameran dari 5 provinsi berupa promosi destinasi wisata, cinderamata, kuliner, dan produk khasnya. Pameran dari Biro Travel Agency Kalimantan berupa paket wisata, tour operator dan lainnya yang memasarkan paket wisata Kalimantan.

Kegiatan ini telah memicu berbagai kegiatan wisata dan festival lainnya di Kalimantan dan mendorong berkembangnya industri pariwisata seperti hotel, obyek wisata, industri kerajinan, maupun akses penerbangan yang meningkat dari Surabaya, Yogyakarta, Bandung, dan Jakarta.

1.12. Festival Kuliner Tingkat Kab.Batola

Festival Kuliner Tingkat Kab.Batola dilaksanakan di Siring Wisata Ulek Marabahan. Festival Kuliner Tingkat Kab.Batola diramaikan dengan bazar makanan kreasi Dharma Wanita



Persatuan (DWP) seluruh SKPD Kabupaten Batola dengan menampilkan beragam jajanan unik dan bergizi mulai apam kasturi, bingkis durian, puding setara (berbahan utama singkong), serta jajanan unik bernilai gizi lainnya.

1.13. Pemilihan Atak dan Diang

Pemilihan Atak dan Diang yaitu dilaksanakan di Aula Selidah Marabahan. Jumlah peserta seleksi yaitu sebanyak 54 orang, terdiri dari 19 orang peserta putera (Atak) dan 35 orang peserta puteri (Diang) perwakilan dari seluruh kecamatan di Kabupaten Barito Kuala.

Peserta yang terpilih menjadi Atak dan Diang akan bertugas selama 1 tahun untuk memperkenalkan dan mempromosikan kepariwisataan, kebudayaan dan kearifan budaya lokal yang ada di Kabupaten Barito Kuala agar para wisatawan tertarik untuk berkunjung ke Kabupaten Barito Kuala.

Atak dan Diang terpilih diberi selama masa berupa materi



Barito Kuala wisatawan berkunjung Barito

Diang pembekalan menjalani karantina Public

Speaking for Tourism Ambassador, Kebudayaan Bakumpai, Kebudayaan Kalimantan Selatan, Personality Development (Personal Grooming and Impression), Bahasa Inggris, Penyampaian Proker, Koreografer dan Fashion. Selanjutnya materi Tour Guide Challenge, Beauty Class, Busana Atak Diang, Talk Show pariwisata, Deep Interview, Tallent Show (Unjuk Bakat) dan Catwalk.

1.14. Mengikuti Pemilihan Nanang Galuh Kalimantan Selatan.

Pemilihan Nanang Galuh Kalimantan Selatan Tahun 2019 diselenggarakan di Hotel Roditha Banjarbaru dan Lapangan Dr. Murdjani Banjarbaru.

Nanang dan Galuh terpilih akan mempromosikan pariwisata di Kalimantan Selatan.

Kabupaten Barito Kuala diwakili *Dwida Nispuliani* berhasil terpilih menjadi *Galuh Kalimantan Selatan* Tahun 2019 dan berhak mewakili Kalimantan Selatan untuk mengikuti Pemilihan Duta Wisata tingkat Nasional. *Amalia Siti Nurkhadijah* menduduki posisi Wakil V *Galuh Kalimantan Selatan*, sedangkan *Ahmad Hapi*



mendapatkan posisi Nanang Berbakat dan M.Rishan berada di posisi 10 besar Nanang dan Galuh Kalimantan Selatan.

1.15. Mengikuti Pemilihan Puteri Otonomi Daerah.

Pemilihan Puteri Otonomi Daerah digelar Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia/ Apkasi Otonomi Expo 2019 (AOE19) di Jakarta Convention Center (JCC).

Peserta berasal dari 41 Kabupaten dan Kabupaten Barito Kuala diwakili *Helda* (Wakil 1 Diang Batola tahun 2017 dan *Galuh Kalsel 2017* serta Finalis Duta Wisata 2017) berhasil menjadi Juara Runner Up II Puteri Otonomi. Sedangkan Juara I Puteri Otonomi diraih peserta dari Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur dan Juara Runner Up II dari Kutai Barat (Kaltim).

Tujuan digelarnya AOE19 untuk mendorong promosi potensi daerah serta menyukseskan program pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan dan daya saing ekonomi daerah.



2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu/Kondisi Awal Renstra.

Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara “ tahun 2019 dibanding dengan kondisi awal Renstra, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.23

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun lalu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi tahun 2019	Realisasi tahun 2018	%
Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	165.171 orang	131.704 orang	125,41
	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	270 orang	179 orang	150,84

3. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2018-2022

Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara “ tahun 2019 dan Sasaran Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Tahun 2017-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.24
Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2018	2019			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2019 terhadap (2022) %
		Target	Realisasi	%		
Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	131.704 orang	160.274 orang	165.171 orang	103,06	871.558 orang	34,06
Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	179 orang	500 orang	270 orang	54	2.170 orang	20,69

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk Capaian Kinerja Sasaran 4 terealisasi sebanyak 165.171 orang wisatawan nusantara, jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2022 sebanyak 871.558 orang maka capaian kinerja pada tahun 2019 ini telah terealisasi capaiannya sebesar 34,06 persen. Sedangkan realisasi kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 270 orang, jika dibandingkan dengan akhir Renstra tahun 2022 sebanyak 2.170 wisatawan mancanegara maka tercapai sebesar 20,69 persen.

4. Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama.

Permasalahan :

Sarana dan Prasarana yang representatif merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke destinasi pariwisata yang ada di kabupaten Barito Kuala, namun tidak semua destinasi pariwisata tersebut potensial menarik minat para wisatawan yang datang karena masih minimnya akses maupun fasilitas umum dan fasilitas penunjang (wahana permainan) yang tersedia. Seperti halnya Obyek Wisata Religi Kubah Datuk H. Abdussamad Marabahan yang banyak menyedot kunjungan wisatawan, wisata buatan seperti Kawasan Wisata Jembatan Barito juga potensial dikunjungi wisatawan.

Saran :

Dalam rangka pembenahan Kawasan Destinasi Pariwisata tentu perlu adanya dukungan dari Pemerintah Provinsi maupun pusat terutama dalam hal alokasi dana diharapkan usulan baik melalui APBN maupun DAK dapat diakomodir.

5. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Untuk Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Untuk mendukung pencapaian target indikator “Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara”, dialokasikan dana dalam DPA Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2019 sebesar Rp. 1.913.461.000,00, telah terealisasi Rp. 1.716.788.426,00 (89,72 %).

Sehingga terdapat efisiensi sebesar 10,28 % (100%-89,72%).

Tabel 3.25
Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja ($\geq 100\%$)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	103,06	89,72 %	10,28 %
	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	54		

6. Program/Kegiatan yang Menunjang Untuk Pencapaian Kinerja Sasaran.

Untuk menunjang pencapaian kinerja sasaran strategis “Meningkatnya kunjungan wisata” dengan indikator kinerja Utama “Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara”, dituangkan dalam :

- Program pengembangan pemasaran pariwisata dengan
 - Kegiatan sektor pendukung pariwisata
 - Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri
- Program pengembangan destinasi pariwisata
 - Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2019 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan

target kinerja yang ingin dicapai Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala sebesar Rp. 8.756.329.685,00 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 8.469.813.327,00 atau dengan serapan dana APBD mencapai 96,73 %.

Komposisi belanja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala untuk tahun 2019, sebagai berikut :

Tabel 3.26
Komposisi Belanja Disporbudpar
Tahun Anggaran 2019

No	Uraian	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	Belanja Tidak Langsung	2.187.789.365,00	1.832.447.910,00	83,76
2	Belanja Langsung	8.756.329.685,00	8.469.813.327,00	96,73
Jumlah		10.944.119.050,00	10.302.261.237,00	94,14

Sumber: laporan RFK Disporbudpar Tahun 2019

Tabel 3.26 di atas memperlihatkan bahwa belanja langsung memberikan kontribusi sebesar 96,73 % terhadap realisasi belanja Kabupaten Barito Kuala tahun 2019, dan belanja tidak langsung sebesar 83,76 %.

Adapun pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target sasaran dan indikator kinerja Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala yang diperjanjikan pada tahun 2019 adalah sebesar

Rp. 7.902.785.875,00 dengan realisasi sebesar Rp. 7.651.818.025,00 atau 96,82 %, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.27
Pagu dan Realisasi Anggaran
yang Terkait Dengan Pencapaian Target Sasaran Strategis
dan Indikator Kinerja Disporbudpar
Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	649.293.875,00	628.492.200,00	96,79
2	Meningkatnya prestasi olahraga	3.508.740.000,00	3.486.540.750,00	99,37
3	Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan	1.831.291.000,00	1.819.996.650,00	99,38
4	Meningkatnya kunjungan wisata	1.913.461.000,00	1.716.788.425,00	89,72
	Jumlah	7.902.785.875,00	7.651.818.025,00	96,82

Sumber: Laporan RFK Disporbudpar Tahun 2019

Dari tabel 2.27 diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk efektivitas pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2019.

Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian Misi Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, dapat diketahui dari capaian kinerja misi dan anggaran yang digunakan pada tahun 2019 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.28
Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran
Pemerintah Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2019

No	Sasaran	Jumlah Indikator	% Capaian Kinerja Sasaran	Anggaran	
				Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah Pemuda yang berprestasi	100	628.492.200	96,79
2	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	112,50	3.486.540.750	99,37
3	Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan	Jumlah seni budaya yang dilestarikan	100	1.819.996.650	99,38
4	Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	103,06	1.716.788.425	89,72
		Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	54		
Jumlah				7.651.818.025	

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun 2019 dapat dikatakan efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

Analisa Efisiensi

Bagian yang disajikan dalam tabel 3.28 ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100%. Terlihat dari 4 sasaran seluruhnya menunjukkan pencapaian mencapai atau lebih dari 100%. Banyaknya sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi.

Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Tabel 3.29
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran
Pada Disporbudpar
Tahun 2019

No	Sasaran	Jumlah Indikator	% Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	% Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah pemuda yang berprestasi	100	96,79	3.1
2	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	112,50	99,37	0,63
3	Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan	Jumlah seni budaya yang dilestarikan	100	99,38	0,62
4	Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	103,06	89,72	10,28
		Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	54		

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019. Penyusunan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. LKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 ini dapat menggambarkan Keberhasilan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan.

Dalam tahun 2019 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala menetapkan sebanyak 4 (empat) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2019 hasil reviu yang ingin dicapai.

Secara rinci pencapaian sasaran dengan indikator 1 – 5 Tahun 2019 terdiri dari :

1. Indikator “Jumlah pemuda yang berprestasi” dengan capaian 100 %.
2. Indikator “Persentase cabang olahraga yang berprestasi” dengan capaian 112,50 %.
3. Indikator “Jumlah seni budaya yang dilestarikan” dengan capaian 100 %.
4. Indikator “Jumlah kunjungan wisatawan nusantara” dengan capaian 103,06 %.
5. Indikator “Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara” dengan capaian 54 %.

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 5 (lima) indikator tersebut, secara umum telah mencapai nilai dalam kisaran 100 %, lebih dari 100 % dan kurang dari 100 % yang termasuk dalam Interpretasi sesuai target, lebih dari target dan kurang dari target. Dalam Tahun Anggaran 2019 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala DPA Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 10.944.119.050,00 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 10.302.261.237,00 atau dengan serapan dana APBD mencapai 94.14%, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2019 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 641.857.813,00 atau 5,86 %. Adapun anggaran belanja yang terkait dengan pencapaian sasaran tahun 2019 adalah sebesar Rp. 8.758.329.685,00 dengan realisasi sebesar Rp. 8.469.813.327,00 atau 96,73 %.

4.2. Saran

- 4.2.1. Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Kuala melalui Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata senantiasa memberikan ruang untuk berbagai organisasi kepemudaan baik dalam dukungan kegiatan, dana maupun pemenuhan terhadap prasarana/perlengkapan yang diperlukan. Merupakan sebuah dukungan bagi para pemuda memanfaatkan kesempatan dan momentum tersebut untuk meningkatkan potensinya, terlebih dapat menjadi sebuah prestasi yang membanggakan dan mengangkat nama Kabupaten Barito Kuala.
- 4.2.2. Pelaksanaan Kompetisi/Kejuaraan/Turnamen/Lomba adalah salah satu parameter dalam mengukur kemampuan para atlet. Untuk diperlukan adanya pembenahan infrastruktur baik sarana maupun prasarana yang akan berdampak terhadap peningkatan prestasi dan kemampuan para atlet di kabupaten Barito Kuala. Dengan Sarana dan Prasarana yang baik dan representatif/sesuai standar maka diharapkan Atlet yang ada di kabupaten Barito Kuala semakin termotivasi meraih prestasi dan dapat bersaing dengan Atlet-atlet di daerah lain, serta perlu adanya pelatih yang handal dan profesional kedepannya.
- 4.2.3. Salah satu permasalahan klasik dalam pembinaan dan pengembangan pelestarian kebudayaan adalah kurangnya minat para generasi muda didalam mengikuti kegiatan kesenian daerah. Perlu adanya stimulasi dari para pelaku seni agar para generasi muda lebih mencintai kesenian daerah agar di era milenial sekarang ini kesenian daerah mampu bersanding dengan kesenian dari luar dan tidak hilang/punah di era berikutnya.

4.2.4. Perlunya Sarana dan Prasarana yang representatif seperti penambahan fasilitas umum dan wahana bermain untuk meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke destinasi pariwisata di kabupaten Barito Kuala. Saat ini tidak semua destinasi pariwisata tersebut potensial menarik minat para wisatawan yang datang karena masih minimnya akses maupun fasilitas umum dan fasilitas penunjang (wahana permainan) yang tersedia. Seperti Obyek Wisata Religi Makam Datuk H. Abdussamad Marabahan, wisata buatan seperti Kawasan Wisata Jembatan Barito dan Jembatan Rumpiang serta wisata alam berbasis sungai Pulau Bakut, Pulau Kembang dan Pulau Kaget yang banyak menyedot kunjungan wisatawan.

LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS KEPEMUDAAN, OLAAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2019**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : GUSTI RUSPANDI, S.Pd, M.AP
Jabatan : Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga,
Budaya dan Pariwisata Kab. Barito Kuala

Selanjutnya disebut pihak PERTAMA

N a m a : Hj.Noormiliyani AS
Jabatan : Bupati Barito Kuala

Selanjutnya disebut pihak KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sangsi.

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA

Bupati Barito Kuala

Hj.NOORMILIYANI,AS

PIHAK PERTAMA

**Kepala Dinas Kepemudaan,
Olahraga, Budaya dan Pariwisata**

**GUSTI RUSPANDI,S.Pd, M.AP
NIP.19650530 198509 1 001**

**PERJANJIAN KINERJA
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2019**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TARGET			
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah Pemuda yang Berprestasi	8 Orang/ kelompok	-	4 orang/ kelompok	-	4 orang/ kelompok
2	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	25 %	15,625 %	-	9,375 %	-
3	Meningkatnya pelestarian seni budaya daerah	Jumlah seni budaya yang dilestarikan	7 Jenis	5 jenis	-	2 jenis	-
4	Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kabupaten Barito Kuala	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	160.274 orang	40.600 orang	38.500 orang	41.000 orang	40.174 orang
		Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	500 orang	130 orang	120 orang	125 orang	125 orang

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rupiah)	SUMBER DANA
Pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda		10.910.000,00	
	Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepemudaan	10.910.000,00	APBD Kabupaten
Peningkatan peranserta kepemudaan		467.779.875,00	
	Pembinaan organisasi kepemudaan	303.745.875,00	APBD Kabupaten
	Fasilitasi aksi bhakti sosial kepemudaan	164.034.000,00	APBD Kabupaten
Pembinaan dan pemasyarakatan olahraga		1.309.815.000,00	
	Penyelenggaraan kompetisi olahraga	1.016.815.000,00	APBD Kabupaten
	Pembinaan olahraga yang berkembang dimasyarakat	293.000.000,00	APBD Kabupaten
Peningkatan sarana dan prasarana olahraga		800.000.000,00	
	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga	800.000.000,00	APBD Kabupaten
Pengelolaan kekayaan budaya		86.160.000,00	
	Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air	86.160.000,00	APBD Kabupaten

Pengelolaan keragaman budaya		1.360.308.500,00	
	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	40.880.000,00	APBD Kabupaten
	Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah	980.061.000,00	APBD Kabupaten
	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	339.367.000,00	APBD Kabupaten
Program pengembangan pemasaran pariwisata		1.231.701.000,00	
	Sektor pendukung pariwisata	408.215.000,00	APBD Kabupaten
	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	301.750.000,00	APBD Kabupaten
	Sektor pendukung pariwisata (DAK)	521.736.000,00	APBN
Program pengembangan destinasi pariwisata		1.053.217.620,00	
	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	1.053.217.620,00	APBD Kabupaten

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA

Bupati Barito Kuala

Hj.NOORMILIYANI,AS

PIHAK PERTAMA

**Kepala Dinas Kepemudaan,
Olahraga, Budaya dan Pariwisata**

GUSTI RUSPANDI,S.Pd, M.AP

NIP.19650530 198509 1 001



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAHA, BUDAYA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2019**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs.H.YANIL ILMI
Jabatan : Sekretaris

Selanjutnya disebut pihak PERTAMA

N a m a : GUSTI RUSPANDI,S.Pd,M.AP
Jabatan : Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga,
Budaya dan Pariwisata

Selanjutnya disebut pihak KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA

GUSTI RUSPANDI, S.Pd,M.AP
NIP.19650530 198509 1001

PIHAK PERTAMA

Drs.H.YANIL ILMI
NIP.19630204 198903 1 020



**PERJANJIAN KINERJA
SEKRETARIAT
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2019**

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Pelayanan Publik	Persentase penyediaan sarana pelayanan administrasi kantor	persen	40
2	Meningkatnya Kualitas Aparatur	Persentase aparatur yang mengikuti diklat/bintek	persen	40
3	Meningkatnya Kinerja Aparatur	Persentase dokumen perencanaan dan laporan kinerja yang disinkronisasi dan berkualitas	persen	40

PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	SUMBER DANA
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	294.072.690,00	APBD Kabupaten
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	48.000.000,00	APBD Kabupaten
Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	5.675.000,00	APBD Kabupaten
Jumlah	347.747.690,00	

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA

GUSTI RUSPANDI, S.Pd, M.AP
NIP.19650530 198509 1001

PIHAK PERTAMA

Drs. H. YANIL ILMI
NIP.19630204 198903 1 020



PERJANJIAN KINERJA
DINAS KEPEMUDAAN, OLAAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : H.AKHMAD NAJIHUN,SH,MM
Jabatan : Kepala Bidang Pemuda Olahraga

Selanjutnya disebut pihak PERTAMA

N a m a : GUSTI RUSPANDI, S.Pd,M.AP
Jabatan : Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga,
Budaya dan Pariwisata

Selanjutnya disebut pihak KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sangsi.

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA

GUSTI RUSPANDI, S.Pd,M.AP
NIP.19650530 198509 1001

PIHAK PERTAMA

H.AKHMAD NAJIHUN,SH,MM
NIP.19611209 198801 1 001



PERJANJIAN KINERJA
BIDANG PEMUDA OLAHRAGA
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2019

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kualitas keimanan dan ketaqwaan pemuda	Jumlah pemuda yang memperoleh penghargaan pada lomba keimanan dan ketaqwaan di tingkat provinsi	orang	4
2	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam even kepemudaan	Jumlah pemuda yang mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi	orang	24
3	Meningkatnya prestasi atlet	Persentase atlet yang memperoleh medali di tingkat provinsi	persen	25
4	Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga	Jumlah fasilitas olahraga yang representatif	Buah/set	13

PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	SUMBER DANA
Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	10.910.000,00	APBD Kabupaten
Program peningkatan peranserta kepemudaan	467.779.875,00	APBD Kabupaten
Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	1.309.815.000,00	APBD Kabupaten
Program peningkatan sarana dan prasarana olahraga	800.000.000,00	APBD Kabupaten
Jumlah	2.588.504.875,00	

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA



GUSTI RUSPANDI, S.Pd,M.AP
NIP.19650530 198509 1001

PIHAK PERTAMA



H.AKHMAD NAJIHUN,SH,MM
NIP.19611209 198801 1 001



PERJANJIAN KINERJA

DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ROSIDA WATTY,S.Sos
Jabatan : Kepala Bidang Pariwisata

Selanjutnya disebut pihak PERTAMA

N a m a : GUSTI RUSPANDI, S.Pd,M.AP
Jabatan : Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga,
Budaya dan Pariwisata

Selanjutnya disebut pihak KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA

GUSTI RUSPANDI, S.Pd,M.AP
NIP.19650530 198509 1001

PIHAK PERTAMA

ROSIDA WATTY,S.Sos
NIP.19690412 199011 2 002

**PERJANJIAN KINERJA
 BIDANG PARIWISATA
 DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
 KABUPATEN BARITO KUALA
 TAHUN 2019**

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata	Jumlah fasilitas pendukung destinasi pariwisata dalam menuju sapta pesona yang dibangun	Buah/Lokasi	2
2	Meningkatnya SDM pariwisata yang terampil	Persentase SDM pariwisata yang terampil	Persen	21,8
3	Meningkatnya promosi pariwisata dalam upaya menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kab.Barito Kuala	Jumlah event dan promosi pariwisata	Kali/event	8

PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	SUMBER DANA
Pengembangan destinasi pariwisata	1.053.217.620,00	APBD Kabupaten
Pengembangan pemasaran pariwisata	1.231.701.000,00	APBD Kabupaten dan DAK non fisik
Jumlah	2.284.918.620,00	

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA



GUSTI RUSPANDI, S.Pd,M.AP
 NIP.19650530 198509 1001

PIHAK PERTAMA



ROSIDA WATTY, S.Sos
 NIP.19690412 199011 2 002



PERJANJIAN KINERJA

DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : SABIRIN,S.Sos,MM
Jabatan : Kepala Bidang Kebudayaan

Selanjutnya disebut pihak PERTAMA

N a m a : GUSTI RUSPANDI, S.Pd,M.AP
Jabatan : Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga,
Budaya dan Pariwisata

Selanjutnya disebut pihak KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sangsi.

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA

GUSTI RUSPANDI, S.Pd,M.AP
NIP.19650530 198509 1001

PIHAK PERTAMA

SABIRIN,S.Sos,MM
NIP.19681211 200501 1008

**PERJANJIAN KINERJA
 BIDANG KEBUDAYAAN
 DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
 KABUPATEN BARITO KUALA
 TAHUN 2019**

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya pembinaan terhadap situs cagar budaya	Jumlah cagar budaya yang dipertahankan	Buah	14
2	Meningkatnya prestasi pelaku seni	Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat provinsi	Orang/Grup	1
		Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat nasional	Orang/Grup	1
3	Meningkatnya pembinaan seni budaya	Persentase ragam seni budaya yang dibina	Persen	77,78

PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	SUMBER DANA
Pengelolaan keragaman budaya	86.160.000,00	APBD Kabupaten
Pengelolaan kekayaan budaya	1.360.308.500,00	APBD Kabupaten
Jumlah	1.446.468.500,00	

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA



GUSTI RUSPANDI, S.Pd,M.AP
 NIP.19650530 198509 1001

PIHAK PERTAMA



SABIRIN,S.Sos,MM
 NIP.19681211 200501 1008



PERJANJIAN KINERJA

DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : YULINDA,S.STP
Jabatan : Kasubbag Umum dan Kepegawaian
Selanjutnya disebut pihak PERTAMA

N a m a : Drs.H.YANIL ILMI
Jabatan : Sekretaris

Selanjutnya disebut pihak KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA

Drs.H.YANIL ILMI
NIP.19630204 198903 1 020

PIHAK PERTAMA

YULINDA,S.STP
NIP.19870424 200602 2 001

**PERJANJIAN KINERJA
SUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2019**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Kinerja dan Kualitas Pelayanan Publik	Jumlah surat masuk dan keluar yang dikelola/pengarsipan kantor	Buah surat	778
2		Jumlah langganan listrik, PDAM, telpon	Bulan	12
3		Jumlah pajak STNK dan KIR mobil /kendaraan	Buah	8
4		Jumlah Jenis Alat Tulis Kantor yang disediakan	Jenis	37
5		Jumlah jenis cetakan berkas kantor	Jenis	6
6		Jumlah jenis pembelian komponen listrik penerangan gedung kantor	Jenis	4
7		Jumlah penyediaan Surat kabar Harian/media cetak	Eksemplar	60
8		Jumlah porsi makan dan minum untuk harian pegawai, tamu, rapat	Porsi	8.998
9		Jumlah Laporan kegiatan koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Laporan	33
10		Jumlah Laporan kegiatan koordinasi tertentu dengan kecamatan	Laporan	66

KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	SUMBER DANA
Penyediaan jasa surat menyurat	36.339.000	APBD Kabupaten
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	39.000.000	APBD Kabupaten
Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	3.250.000	APBD Kabupaten
Penyediaan alat tulis kantor	32.366.000	APBD Kabupaten
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	13.900.000	APBD Kabupaten
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	5.280.000	APBD Kabupaten
Penyediaan makanan dan minuman	47.670.000	APBD Kabupaten
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	96.504.565	APBD Kabupaten
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	16.348.125	APBD Kabupaten
Jumlah	290.657.690	

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA

Drs.H.YANIL ILMI

NIP.19630204 198903 1 020

PIHAK PERTAMA

YULINDA,S.STP

NIP.19870424 200602 2 001



PERJANJIAN KINERJA
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : JAHRANI, A.Md
Jabatan : Kasubbag Program, Keuangan dan Aset

Selanjutnya disebut pihak PERTAMA

N a m a : Drs.H.YANIL ILMI
Jabatan : Sekretaris

Selanjutnya disebut pihak KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sangsi.

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA

Drs.H.YANIL ILMI
NIP.19630204 198903 1 020

PIHAK PERTAMA

JAHRANI, A.Md
NIP.19640517 198502 1 001

**PERJANJIAN KINERJA
SUBBAG PROGRAM, KEUANGAN DAN ASET
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2019**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Kinerja dan Kualitas Pelayanan Publik	Jumlah dokumen (SAKIP) SKPD yang benar dan Tepat waktu	Dokumen	1
2		Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun yang benar dan Tepat waktu	Dokumen	1
3		Jumlah dokumen laporan Asset SKPD yang benar dan Tepat waktu	Dokumen	1

KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	SUMBER DANA
Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	5.675.000,00	APBD Kabupaten
Jumlah	5.675.000,00	

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA

Drs.H.YANIL ILMI
NIP.19630204 198903 1 020

PIHAK PERTAMA

JAHRANI, A. Md
NIP.19640517 198502 1 001



PERJANJIAN KINERJA

DINAS KEPEMUDAAN, OLAAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : AKHMAD RIZALI HADI, S.Sos
Jabatan : Kepala Seksi Bina Olahraga

Selanjutnya disebut pihak PERTAMA

N a m a : H.AKHMAD NAJIHUN,SH,MM
Jabatan : Kepala Bidang Pemuda Olahraga

Selanjutnya disebut pihak KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA

H.AKHMAD NAJIHUN,SH,MM
NIP. 196112091988011001

PIHAK PERTAMA

AKHMAD RIZALI HADI, S.Sos
NIP. 19740207 200701 1 015

**PERJANJIAN KINERJA
SEKSI BINA OLAHRAGA
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2019**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Melaksanakan dan mengikuti event olahraga	Jumlah event olahraga yang dilaksanakan dan diikuti	Event	10
2	Melaksanakan pelatihan atlet	Jumlah pelaksanaan pelatihan atlet	Kali	15
3	Melaksanakan pemasyarakatan olahraga	Jumlah pemasyarakatan olahraga	Kali	44
4	Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang berkualitas baik dan memadai	buah/unit	13

KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN	
Kegiatan penyelenggaraan kompetisi olahraga	1.016.815.000,00	APBD Kabupaten	
Kegiatan pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	293.000.000,00	APBD Kabupaten	
Kegiatan peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga	800.000.000,00	APBD Kabupaten	
Jumlah	2.109.815.000,00		

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA



H.AKHMAH NAJIHUN,SH,MM
NIP.196112091988011001

PIHAK PERTAMA



AKHMAD RIZALI HADI, S.Sos
NIP. 19740207 200701 1 015



PERJANJIAN KINERJA

DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ARIANSYAH,S.AP
Jabatan : Kepala Seksi Kepemudaan

Selanjutnya disebut pihak PERTAMA

N a m a : H.AKHMAD NAJIHUN,SH,MM
Jabatan : Kepala Bidang Pemuda Olahraga

Selanjutnya disebut pihak KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA


H.AKHMAD NAJIHUN,SH,MM
NIP. 196112091988011001

PIHAK PERTAMA


ARIANSYAH,S.AP
NIP.196506081985031007

**PERJANJIAN KINERJA
SEKSI KEPEMUDAAN
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2019**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Melaksanakan seleksi calon anggota Paskibra untuk mewakili daerah di tingkat Provinsi	Jumlah peserta seleksi calon anggota paskibra untuk mewakili daerah di tingkat Provinsi (orang)	orang	50
2	Melaksanakan seleksi calon peserta Jambore Pemuda Indonesia (JPI)	Jumlah peserta seleksi calon anggota Jambore Pemuda Indonesia (JPI) (orang)	orang	40
3	Melaksanakan seleksi calon peserta Napak Tilas Jejak Pahlawan untuk mewakili daerah di tingkat provinsi	Jumlah pemuda terpilih mengikuti Napak Tilas Jejak Pahlawan di tingkat provinsi (orang)	orang	12
4.	Melaksanakan Lomba Pramuka	Jumlah peserta mengikuti perlombaan Pramuka (orang)	orang	850
5	Melaksanakan dan mengikuti event Drumband di tingkat Provinsi dan Kabupaten	Jumlah partisipasi Drumband GSM pada even di tingkat Provinsi dan Kabupaten (kali/even)	Kali/event	2
6	Melaksanakan seleksi calon peserta Lomba Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan	Jumlah pemuda calon peserta lomba Imtaq tingkat provinsi Kalsel (orang)	orang	4

untuk mewakili daerah di tingkat provinsi			
---	--	--	--

KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
Kegiatan pembinaan organisasi kepemudaan	303.745.875,00	APBD Kabupaten
Kegiatan bhakti sosial kepemudaan	164.034.000,00	APBD Kabupaten
Kegiatan Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepemudaan	10.910.000,00	APBD Kabupaten
Jumlah	478.689.875,00	

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA


H.AKHMAD NAJIHUN,SH,MM
 NIP. 196112091988011001

PIHAK PERTAMA


ARIANSYAH,S.AP
 NIP.196506081985031007



PERJANJIAN KINERJA

DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ERLINAWATI,S.AP
Jabatan : Kepala Seksi Usaha dan Promosi Wisata

Selanjutnya disebut pihak PERTAMA

N a m a : ROSIDA WATTY,S.Sos
Jabatan : Kepala Bidang Pariwisata

Selanjutnya disebut pihak KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sangsi.

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA

ROSIDA WATTY,S.Sos
NIP. 196904121990112002

PIHAK PERTAMA

ERLINAWATI, S.AP
NIP.196909291989032006

**PERJANJIAN KINERJA
SEKSI USAHA DAN PROMOSI WISATA
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2019**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mengikuti dan melaksanakan even pariwisata	Jumlah even pariwisata yang diikuti dan dilaksanakan	even	7
2	Menyebarkan informasi tentang destinasi pariwisata Kabupaten Barito Kuala	Jumlah informasi pariwisata melalui massmedia	kali	1
3	Melaksanakan pembinaan terhadap pelaku usaha pariwisata	Jumlah pelaku usaha pariwisata yang diikutsertakan dalam even pariwisata	orang/kelompok	50
4	Meningkatkan kualitas SDM pariwisata	Jumlah peserta pemilihan duta wisata	orang	55

KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
Kegiatan sektor pendukung pariwisata	408.215.000,00	APBD Kabupaten
Kegiatan sektor pendukung pariwisata	521.736.000,00	APBN (DAK non fisik)
Kegiatan pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	301.750.000,00	APBD Kabupaten
Jumlah	1.231.701.000,00	

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA



ROSIDA WATTY, S.Sos
NIP.196904121990112002

PIHAK PERTAMA



ERLINA WATI, S.AP
NIP.196909291989032006



PERJANJIAN KINERJA

DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ABDIAN NOOR,S.AP
Jabatan : Kepala Seksi Pengembangan Objek Wisata

Selanjutnya disebut pihak PERTAMA

N a m a : ROSIDA WATTY,S.Sos
Jabatan : Kepala Bidang Pariwisata

Selanjutnya disebut pihak KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA

ROSIDA WATTY,S.Sos
NIP. 196904121990112002

PIHAK PERTAMA

ABDIAN NOOR,S.AP
NIP.196111281982011009

**PERJANJIAN KINERJA
SEKSI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2019**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Melaksanakan pengembangan destinasi pariwisata	Jumlah pembangunan destinasi pariwisata berbasis agrowisata dan sungai	buah/lokasi	2
2	Melaksanakan pemeliharaan destinasi pariwisata	Jumlah sarana dan prasarana destinasi pariwisata yang dipelihara	buah/lokasi	8

KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
Kegiatan peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	1.053.217.620,00	APBD Kabupaten
Jumlah	1.053.217.620,00	

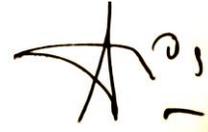
Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA



**ROSIDA WATTY,S.Sos
NIP. 196904121990112002**

PIHAK PERTAMA



**ABDIAN NOOR,S.AP
NIP.196111281982011009**



PERJANJIAN KINERJA

DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : AULIA ROSADI,SSTP
Jabatan : Kepala Seksi Bina Kesenian

Selanjutnya disebut pihak PERTAMA

N a m a : SABIRIN,S.Sos,MM
Jabatan : Kepala Bidang Kebudayaan

Selanjutnya disebut pihak KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA

SABIRIN,S.Sos,MM
NIP.19681211 200501 1008

PIHAK PERTAMA

AULIA ROSADI,SSTP
NIP.19910520 201206 1002

**PERJANJIAN KINERJA
SEKSI BINA KESENIAN
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2019**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terlaksananya festival budaya	Jumlah peserta festival budaya daerah	Orang/grup	47
2	Mengikuti festival budaya di tingkat provinsi	Jumlah peserta yang terpilih mengikuti Festival Budaya di tingkat provinsi	Grup/kali	1
3	Mengikuti festival budaya di tingkat nasional	Jumlah peserta yang terpilih mengikuti Festival Budaya di tingkat nasional	Grup/kali	1
4	Terlaksananya pembinaan seni budaya	Jumlah pelaksanaan peminan seni budaya	kali	1
5	Menginventarisir jenis ragam budaya	Jumlah jenis budaya yang masih bertahan	jenis	7
6	Mengikuti pelaksanaan aruh sastra	Jumlah seni sastra yang berhasil dilestarikan di daerah	jenis	1
7	Terlaksananya pertunjukan seni budaya	Jumlah pertunjukan seni budaya yang dilaksanakan dengan jumlah penonton lebih dari 200 orang	kali	13

KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
Kegiatan pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	40.880.000,00	APBD Kabupaten
Kegiatan perkembangan keragaman budaya daerah	980.061.000,00	APBD Kabupaten
Kegiatan penyelenggaraan festival budaya daerah	339.367.500,00	APBD Kabupaten
Jumlah	1.360.308.500,00	

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA



SABIRIN, S.Sos, MM
NIP.19681211 200501 1008

PIHAK PERTAMA



AULIA ROSADI, SSTP
NIP.19910520 201206 1002



PERJANJIAN KINERJA

DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : FAKHRUDDIN,S.Pd
Jabatan : Kepala Seksi Jarahnitra dan Muskala

Selanjutnya disebut pihak PERTAMA

N a m a : SABIRIN,S.Sos,MM
Jabatan : Kepala Bidang Kebudayaan

Selanjutnya disebut pihak KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sangsi.

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA

SABIRIN,S.Sos,MM
NIP.19681211 200501 1008

PIHAK PERTAMA

FAKHRUDDIN,S.Pd
NIP.196105291985011001

**PERJANJIAN KINERJA
SEKSI JARAH NITRA DAN MUSKALA
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2019**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terpeliharanya situs/makam bersejarah	Jumlah cagar budaya yang dirawat	buah/lokasi	14

KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
Kegiatan pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air	86..160.000,00	APBD Kabupaten
Jumlah	86..160.000,00	

Marabahan, 1 Februari 2019

PIHAK KEDUA



SABIRIN, S.Sos, MM
NIP.19681211 200501 1008

PIHAK PERTAMA



H.FAKHRUDDIN, S.Pd
NIP.196105291985011001

**CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN
 DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
 KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2019**

1. Program Peningkatan peran serta kepemudaan

Tabel 1 :

Capaian Kinerja Program Peningkatan peran serta kepemudaan Tahun 2019.

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam even kepemudaan	Jumlah pemuda yang mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi	24 orang/grup	26 orang/grup	108,33	Bid.Pemuda Olahraga	-Napak Tilas 14 orang -Paskibra 6 orang -Lomba Imtaq 4 orang -Drumband 1 grup -Jambore Pemuda Indonesia 1 orang

1.1. Kegiatan Pembinaan Organisasi Kepemudaan

Tabel 1.1 :

Capaian Kinerja Kegiatan Pembinaan Organisasi Kepemudaan Tahun 2019.

No	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
	(Sasaran Program)								
1.	Program Peningkatan peran serta kepemudaan	Jumlah pemuda yang mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi	Terlaksananya seleksi calon anggota Paskibra	Jumlah peserta seleksi calon anggota paskibra	50 orang	70 orang	140	Seksi Kepemudaan	Peserta seleksi calon anggota paskibra berasal dari SMA/SMK dari 17 Kecamatan di Kab.Barito Kuala
	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam even kepemudaan								
			Terlaksananya seleksi calon peserta Napak Tilas Jejak Pahlawan untuk mewakili daerah di tingkat provinsi	Jumlah pemuda terpilih mengikuti Napak Tilas Jejak Pahlawan di tingkat provinsi	12 orang	14 orang	116,67	Seksi Kepemudaan	Peserta seleksi calon anggota Napak Tilas Jejak Pahlawan dipilih dari SMA/SMK di Kab.Barito Kuala
			Terlaksananya partisipasi Drumband GSM pada even/festival di tingkat Provinsi dan Kabupaten	Jumlah partisipasi Drumband GSM pada even/festival di tingkat Provinsi dan Kabupaten	2 kali/even	3 kali/even	150	Seksi Kepemudaan	Partisipasi Drumband GSM pada even Pembukaan MTQN dan Peringatan Proklamasi Kemerdekaan RI Tk.Kab.Barito Kuala serta mengikuti Kejuaraan Drumband tk.Prov.Kalsei

1.2. Kegiatan Penyelenggaraan bakti sosial kepemudaan

Tabel 1.2 :

Capaian Kinerja Kegiatan Penyelenggaraan bakti sosial kepemudaan Tahun 2019.

No	Program (Sasaran Program)	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Program Peningkatan peran serta kepemudaan	Jumlah pemuda yang mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi	Terlaksananya seleksi calon anggota Jambore Pemuda Indonesia (JPI), Pertukaran Pelajar Antar Provinsi (PPAP), Pertukaran Pelajar Antar Negara (PPAN)	Jumlah peserta seleksi calon anggota Jambore Pemuda Indonesia (JPI), Pertukaran Pelajar Antar Provinsi (PPAP), Pertukaran Pelajar Antar Negara (PPAN)	40 orang	25 orang	62,5		Peserta seleksi calon anggota Jambore Pemuda Indonesia dipilih dari SMA/SMK di Kab.Barito Kuala
	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam even kepemudaan								
			Terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana pendukung peningkatan kualitas pemuda(set/unit)	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana pendukung peningkatan kualitas pemuda(set/unit)	1 set/unit	1 set/unit	100		Pengadaan peralatan/perengkapan Drumband Generasi Muda Selidah Marabahan
			Terlaksananya Lomba Giat Pramuka	Jumlah peserta mengikuti perlombaan Pramuka	850 orang	842 orang	99	Seksi Kepemudaan	Peserta yang mengikuti Lomba ketangkasan/keterampilan pramuka dalam rangka Kemah Bakti Pramuka tingkat Kab.Barito Kuala di Kec.Rantau Badauh dan Kemnas Kesehatan di Cibubur Jakarta

2. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda

Tabel 2. :

Capaian Kinerja Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda Tahun 2019.

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Meningkatnya kualitas keimanan dan ketaqwaan pemuda	Jumlah pemuda yang memperoleh penghargaan pada lomba keimanan dan ketaqwaan di tingkat provinsi	4 orang	4 orang	100	Bid.Pemuda Olahraga	Perwakilan Kab.Barito Kuala yang mendapat penghargaan/juara pada Lomba IMTAQ Tk.Provinsi (Lomba Syarhil Qur'an, Peragaan Sholat Subuh dan Cerdas Cermat)

2.1. Kegiatan Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepemudaan

Tabel 2.1 :

Capaian Kinerja Kegiatan Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepemudaan Tahun 2019.

No	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
	(Sasaran Program)								
1.	Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda Meningkatnya kualitas keimanan dan ketaqwaan pemuda	Jumlah pemuda yang memperoleh penghargaan pada lomba keimanan dan ketaqwaan di tingkat provinsi	Terlaksananya seleksi calon peserta Lomba Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan untuk mewakili daerah di tingkat provinsi	Jumlah pemuda calon peserta mengikuti lomba lmtaq di tingkat provinsi	4 orang	4 orang	100	Seksi Kepemudaan	Calon peserta Perwakilan Kab.Barito Kuala yang terpilih untuk dikirim mengikuti Lomba IMTAQ Tk.Provinsi (1.Arsila Khairunnisa untuk lomba Syahril Qur'an dan Cerdas Cermat 2.Halimatus Sa'diyah untuk lomba Syahril Qur'an dan Cerdas Cermat 3.Agus Setiawan untuk lomba Syahril Qur'an dan Cerdas Cermat 4.M. Arvin untuk lomba surah pendek dan sholat subuh

3. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga

Tabel 3. :

Capaian Kinerja Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga Tahun 2019.

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Meningkatnya prestasi atlet	Persentase atlet yang memperoleh medali di tingkat provinsi	25 persen	39,51 persen	158,04	Bid.Pemuda Olahraga	-POPDA Atlet yang dikirim sebanyak 81 orang atlet dan memperoleh medali 32 orang atlet -Turnamen Bulu tangkis se Kalsel memperoleh medali 3 orang atlet -Lomba Dayung Perahu Naga Regional Kalimantan memperoleh medali sebanyak 2 grup

3.1. Kegiatan Penyelenggaraan kompetisi olahraga

Tabel 3.1 :
Capaian Kinerja Kegiatan Penyelenggaraan kompetisi olahraga Tahun 2019

No	Program (Sasaran Program)	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga Meningkatnya prestasi atlet	Persentase atlet yang memperoleh medali di tingkat provinsi	Terlaksananya even olahraga	Jumlah even olahraga yang di- laksanakan dan diikuti	10 even	12 even	120	Seksi Bina Olahraga	1.Lomba Dayung Perahu Naga Regional Kalimantan 2. Lomba Dayung Perahu Tradisional di Kecamatan Alalak 3. POPDA Tahun 2019 (Seleksi, TC dan Pelaksanaan) 4. Kejuaraan Gulat Open Turnamen Kelompok Kadet dan Junior Bupati Cup 5. Turnamen Bulu Tangkis Bupati Cup III Tahun 2019 6. Turnamen Sepakbola Bupati Cup di Kecamatan Marabahan 7. Turnamen Sepakbola Kelurahan Ulu Benteng 8. Turnamen Sepakbola Bupati Cup tahun 2019 di Kec.Wanaraya 9. Kejuaraan Futsal Pelajar SLTP dan SLTA Tahun 2019 10.Bonus Atlet dan Pelatih POPDA 2019 11.Lomba Lari Marathon 12.Lomba Sepeda Nusantara (Tour de Barito Kuala)

3.2. Kegiatan Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat

Tabel 3.2. : Capaian Kinerja Kegiatan Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat Tahun 2018

No	Program (Sasaran Program)	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga	Persentase atlet yang memperoleh medali di tingkat provinsi	Terlaksananya pemusatan latihan atlet	Jumlah pelaksanaan pelatihan atlet	15 kali	19 kali	126,67	Seksi Bina Olahraga	Pemusatan latihan untuk atlet yang akan dikirim mengikuti POPDA tingkat prov.Kalsel dan Sekolah Sepakbola (SSB)
	Meningkatnya prestasi atlet								
			Terlaksananya pemsarakatan olahraga	Jumlah pemsarakatan olahraga	44 kali	44 kali	100	Seksi Bina Olahraga	Pemasarakatan olahraga melalui Senam Kesegaran Jasmani setiap hari Jum'at dan senam Sehat Bersama setiap hari Minggu Bersama ASN dan masyarakat di Jembatan Rumpiang

4. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga

Tabel 4 :
Capaian Kinerja Program Pembinaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga Tahun 2018.

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga	Jumlah fasilitas olahraga yang representatif	13 buah	13 buah	100	Bid.Pemuda Olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rehab Gedung Bulu Tangkis Desa Jejangkit Pasar Kecamatan Jejangkit (1 buah) 2. Pengadaan Jukung/Perahu Tradisional untuk Desa Pulau Alalak Kecamatan Alalak (2 buah) 3. Pembangunan tempat duduk Lapangan Sepakbola Rajawali Kelurahan Ulu Benteng Kec.Marabahan (1 set) 4. Pengurukan Lapangan Sepakbola Desa Jelapat II Kecamatan Mekarsari (1 buah) V 5. Rehab Gedung Bulu Tangkis Desa Puntik Kecamatan Mandastana (1 buah) 6. Pengadaan Matras Judo (1 set) 7. Pengadaan Matras Pencak Silat untuk Barambai (1 set) 8. Pengadaan Pistol Air (1 buah)

									9. Pengadaan Matras IPSI Marabahan (1 set) 10. Pengadaan Baju Tanding Judo (1 set) 11. Pembangunan Lapangan Futsal di Desa Jambu Baru kecamatan Kuripan (1 buah) 12. Rehab Gudang Peralatan Dayung PODSI Kabupaten Barito Kuala (1 buah) 13. Penyusunan DED dan RAB Pembangunan GOR Tipe B , penyusunan UKL/UPL Pembangunan GOR Tipe B dan Penyusunan UKL/UPL Pembangunan Kolam Renang (3 dokumen)
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

4.1. Kegiatan Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga

Tabel 4.1 :

Capaian Kinerja Kegiatan Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga Tahun 2018.

No	Program (Sasaran Program)	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga	Jumlah fasilitas olahraga yang refresentatif	Terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Jumlah peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang berkualitas baik dan memadai	13 buah	13 buah	100	Seksi Bina Olahraga	1. Rehab Gedung Bulu Tangkis Desa Jejangkit Pasar Kecamatan Jejangkit (1 buah) 2. Pengadaan Jukung/Perahu Tradisional untuk Desa Pulau Alalak Kecamatan Alalak (2 buah) 3. Pembangunan tempat duduk Lapangan Sepakbola Rajawali Kelurahan Ulu Benteng Kec. Marabahan (1 set) 4. Pengurukan Lapangan Sepakbola Desa Jelapat II Kecamatan Mekarsari (1 buah) V 5. Rehab Gedung Bulu Tangkis Desa Puntik Kecamatan Mandastana (1 buah) 6. Pengadaan Matras Judo (1 set) 7. Pengadaan Matras Pencak Silat untuk Barambai (1 set) 8. Pengadaan Pistol Air (1 buah)

									9. Pengadaan Matras IPSI Marabahan (1 set) 10. Pengadaan Baju Tanding Judo (1 set) 11. Pembangunan Lapangan Futsal di Desa Jambu Baru kecamatan Kuripan (1 buah) 12. Rehab Gudang Peralatan Dayung PODSI Kabupaten Barito Kuala (1 buah) 13. Penyusunan DED dan RAB Pembangunan GOR Tipe B ,penyusunan UKL/UPL Pembangunan GOR Tipe B dan Penyusunan UKL/UPL Pembangunan Kolam Renang (3 dokumen)
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

5. Program Pengelolaan Keragaman Budaya

Tabel 5 :

Capaian Kinerja Program Pengelolaan Keragaman Budaya Tahun 2019.

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Meningkatnya pembinaan seni budaya	Persentase ragam seni budaya yang dibina	77,78 persen	88,89 persen	114	Bid.Kebudayaan	Realisasi sebesar 88,89 % atau 8 jenis dari 9 jenis seni budaya yang dibina yaitu : 1. Kesenian Reog 2. Musik Panting 3. Seni Beladiri Bakuntau 4. Kesenian Mamanda 5. Kesenian Wayang Kulit Banjar/Jawa 6. Kesenian Seni Kuda Lumping . 7. Seni Tari 8. Seni Sastra $8 / 9 \times 100\% = 88,89 \%$
2.	Meningkatnya prestasi pelaku seni	Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat provinsi	1 grup	1 grup	100	Bid.Kebudayaan	Festival Tari Serumpun Melayu Pesisir se Kalselteng dan festival Tari Daerah di Banjarmasin (Sanggar Permata Ije Jela)
		Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat nasional	1 grup	1 grup	100	Bid.Kebudayaan	Festival Tari Nusantara di TMMI Jakarta (Sanggar Permata Ije Jela)

5.1. Kegiatan Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah

Tabel 5.1 :
Capaian Kinerja Kegiatan Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah Tahun 2019.

No	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
	(Sasaran Program)								
1.	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Persentase ragam seni budaya yang dibina	Terlaksananya pembinaan seni budaya	Jumlah pelaksanaan pembinaan seni budaya	1 kali	1 kali	100	Seksi Bina Kesenian	Pembangunan aula sanggar budaya
	Meningkatnya pembinaan ragam budaya								
			Terlaksananya Menginventarisir jenis ragam budaya	Jumlah jenis budaya yang masih bertahan	7 jenis	7 jenis	114	Seksi Bina Kesenian	1. Kesenian Reog/ Kuda Lumping 3. Musik Panting 3. Seni Beladiri Bakuntau 4. Kesenian Mamanda 5. Kesenian Wayang Kulit 6. Kesenian Tari 7. Seni Sastra 8. Seni Hadrah/Rudat/Maulid Habsyi
			Terlaksananya pengkajian seni sastra	Jumlah seni sastra yang berhasil dilestarikan di daerah	1 jenis	1 jenis	100	Seksi Bina Kesenian	Seni Sastra-Puisi

5.2. Kegiatan Perkembangan keragaman budaya

Tabel 5.2 :

Capaian Kinerja Kegiatan Perkembangan keragaman budaya Tahun 2019.

No	Program (<i>Sasaran Program</i>)	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Program Pengelolaan Keragaman Budaya Meningkatnya pembinaan ragam budaya	Persentase ragam seni budaya yang dibina	Terlaksananya pertunjukan seni budaya	Jumlah pertunjukan seni budaya yang dilaksanakan dengan jumlah penonton lebih dari 200 orang	13 kali/ even	15 kali/ even	115,38	Seksi Bina Kesenian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penampilan Group Kesenian Reog 2. Penampilan Komunitas Artis dan Musisi Batola 3. Penampilan Band Dari Banjarmasin 4. Penampilan Group Band Legendaris Nasional 5. Penampilan Musik Electone 6. Penampilan Musik Kolaborasi Musik Panting 7. Penampilan Wayang Kulit Banjar 8. Penampilan Group Kesenian Tari Bali 9. Penampilan Kesenian Seni Beladiri Bakuntau 10. Penampilan Seni Teater Tradisional Mamanda 11. Penampilan Group Band Nasional 12. Penampilan Wayang Kulit Jawa 13. Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus 2019 14. Pagelaran Tari Menyambut Duta Besar Finlandia 15. Pagelaran Tari Menyambut Tim Penilai SAKIP

5.3. Kegiatan Penyelenggaraan festival budaya daerah

Tabel 5.3 :

Capaian Kinerja Kegiatan Penyelenggaraan festival budaya daerah Tahun 2019.

No	Program (Sasaran Program)	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Program Pengelolaan Keragaman Budaya Meningkatnya pembinaan ragam budaya	Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat provinsi	Terlaksananya festival budaya	Jumlah peserta festival budaya	47 grup	52 grup	110,6	Seksi Bina Kesenian	- Penyelenggaraan Festival Tari Serumpun Melayu Pesisir se Kalselteng peserta 10 grup: 1).Sanggar Seni Sinar Pusaka (Kab. Barito Kuala, Kalsel) 2)Sanggar Budaya Bukit Kahias (Kab. Pulang Pisau, Kalteng) 3)Sanggar PGMI Uniska (Kota Banjarmasin, Kalsel) 4)Sanggar Sumbu Kurung (Kab. Pulang Pisau, Kalteng) 5)Sanggar Wasaka SMKN 1 Marabahan (Kab. Barito Kuala, Kalsel) 6)Sanggar Haruyung Manuntung (Kota Palangkaraya, Kalteng) 7)Sanggar Tingang Menteng Pahunjung Tarung (Kab. Kapuas, Kalteng) 8)Sanggar Karamunting (Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalsel) 9)Sanggar Perpekindo (Kota Banjarmasin, Kalsel) 10)Sanggar Ikalastri STKIP PGRI Banjarmasin (Kota Banjarmasin, Kalsel) -Penyelenggaraan Festival Kuda Lumping se Kabupaten Barito Kuala dengan peserta 17 grup -Penyelenggaraan Festival Maulid Habsyi se Kabupaten Barito Kuala dengan peserta 25 grup

			Mengikuti festival budaya di tingkat provinsi	Jumlah peserta yang terpilih mengikuti festival budaya ditingkat provinsi	1 grup	1 grup	100	Seksi Bina Kesenian	Festival Tari Daerah di Banjarmasin (Sanggar Permata Ije Jela)
2.	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat nasional	Mengikuti festival budaya di tingkat nasional	Jumlah peserta yang terpilih mengikuti festival budaya ditingkat nasional	1 grup	1 grup	100	Seksi Bina Kesenian	Festival Tari Nusantara di TMML Jakarta (Sanggar Permata Ije Jela)
	Meningkatnya pembinaan ragam budaya								

6. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

Tabel 6 :
Capaian Kinerja Program Pengelolaan Kekayaan Budaya Tahun 2019.

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Meningkatnya pembinaan terhadap situs cagar budaya	Jumlah cagar budaya yang dipertahankan	14 buah	14 buah	100	Bid.Kebudayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makam Datuk Abdussamad (Kelurahan Marabahan Kota, Kec. Marabahan) 2. Makam Datuk Khayan (Desa Berangas, Kec. Alalak) 3. Makam Datuk Ilyas Bakul (Jl. Panglima Batur, Kelurahan Ulu Benteng, Kec. Marabahan) 4. Makam H. Muhammad Jafri (Jl. Panglima Wangkang, Kelurahan Marabahan Kota, Kec. Marabahan) 5. Makam Panglima Wangkang (Jl. Panglima Wangkang, Kampung Bentok, Kelurahan Marabahan Kota, Kec. Marabahan) 6. Makam Tabib Gabun (Jl. Keramat, Desa Penghulu, Kec. Marabahan) 7. Makam Datuk Syahidun (Jl. M. Arianto, Desa Simpang Nungki, Kec. Cerbon) 8. Makam Datuk Aminin (Desa Pulau Sugara, Kec. Alalak) 9. Makam Syarifah Ratu Nur Sella (Desa Berangas Timur, Kec. Alalak) 10. Makam Panglima Jaya Arja (Desa Balandean Muara, Kec. Alalak)

									11. Makam Habib Alwi (Desa Berangas, Kec. Alalak) 12. Makam Kyai H. Matali (Kec. Marabahan) 13. Rumah Bulat (Jl. Panglima Wangkang, Kelurahan Marabahan Kota, Kec. Marabahan) 14. Rumah Budaya (Jl. Panglima Wangkang, Kelurahan Marabahan Kota, Kec. Marabahan)
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

6.1. Kegiatan Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air

Tabel 6.1 :

Capaian Kinerja Kegiatan Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air Tahun 2019.

No	Program (Sasaran Program)	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Jumlah cagar budaya yang dipertahankan	Terlaksananya pemeliharaan cagar budaya	Jumlah pemeliharaan cagar budaya	14 buah	14 buah	100	Seksi Jarah Nitra dan Muskala	1. Makam Datuk Abdussamad (Kelurahan Marabahan Kota, Kec. Marabahan) 2. Makam Datuk Khayan (Desa Berangas, Kec. Alalak) 3. Makam Datuk Ilyas Bakul (Jl. Panglima Batur, Kelurahan Ulu Benteng, Kec. Marabahan) 4. Makam H. Muhammad Jafri (Jl. Panglima Wangkang, Kelurahan Marabahan Kota, Kec. Marabahan) 5. Makam Panglima Wangkang (Jl. Panglima Wangkang, Kampung Bentok, Kelurahan Marabahan Kota, Kec. Marabahan) 6. Makam Tabib Gabun (Jl. Keramat, Desa Penghulu, Kec. Marabahan) 7. Makam Datuk Syahidun (Jl. M. Arianto, Desa Simpang Nungki, Kec. Cerbon) 8. Makam Datuk Aminin (Desa Pulau Sugara, Kec. Alalak) 9. Makam Syarifah Ratu Nur Sella (Desa Berangas Timur, Kec. Alalak) 10. Makam Panglima Jaya Arja (Desa Balandean Muara, Kec. Alalak) 11. Makam Habib Alwi (Desa Berangas, Kec. Alalak) 12. Makam Kyai H. Matali (Kec. Marabahan)
	Meningkatnya pembinaan terhadap situs cagar budaya								

										13. Rumah Bulat (Jl. Panglima Wangkang, Kelurahan Marabahan Kota, Kec. Marabahan) 14. Rumah Budaya (Jl. Panglima Wangkang, Kelurahan Marabahan Kota, Kec. Marabahan)
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

7. Program Pengembangan destinasi pariwisata

Tabel 7 :
Capaian Kinerja Program Pengembangan destinasi pariwisata Tahun 2019.

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Meningkatnya daya tarik destinasi wisata	Jumlah fasilitas pendukung destinasi pariwisata dalam menuju sapta pesona yang dibangun	1 lokasi	1 lokasi	100	Bid.Pariwisata	Pengadaan Sarana Wisata Susur Sungai

7.1. Kegiatan Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata

Tabel 7.1 :
Capaian Kinerja Kegiatan Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata Tahun 2018

No	Program (Sasaran Program)	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Jumlah fasilitas pendukung destinasi pariwisata dalam menuju sapta pesona yang dibangun	Terlaksananya pembangunan destinasi pariwisata	Jumlah pembangunan destinasi pariwisata berbasis agrowisata dan sungai	2 Lokasi/buah	4 Lokasi/buah	200	Seksi Pengembangan objek wisata	-Kelotok Wisata Susur Sungai (3 buah) untuk pokdarwis Kec.Anjir Muara dan Kec.Alalak -Kelotok susur Sungai (1 buah) untuk pokdarwis di Kec.Marabahan
	Meningkatnya daya tarik destinasi wisata			Jumlah sarana dan prasarana destinasi pariwisata yang dipelihara	8 Lokasi/	8 Lokasi	100	Seksi Pengembangan objek wisata	Destinasi Wisata Kabupaten Barito Kuala : 1.Pulau Kembang, 2.Pulau Kaget, 3.Pulau Bakut, 4.Makam Datuk Abdussamad, 5.Jembatan Barito, 6.Jembatan Rumpiang, 7.Agrowisata Terantang dan 8.Siring Ulek Marabahan.

8. Program Pengembangan pemasaran pariwisata

Tabel 8 :
Capaian Kinerja Program Pengembangan pemasaran pariwisata Tahun 2019.

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Meningkatnya kualitas SDM pariwisata	Persentase SDM pariwisata yang terampil	21,8 %	24,07 %	110,4	Bid.Pariwisata	Peserta Calon Duta wisata Pemilihan Atak Diang dan Calon Duta Wisata Puteri Otonomi Daerah yang terpilih mengikuti pelatihan kepariwisataan dalam kegiatan karantina (materi psikologi, bahasa inggris, mengikuti FGD masalah kepariwisataan, materi kebudayaan dan pariwisata, public speaking, fashion dan penampilan) , dengan jumlah peserta 54 org 13 org / 50 org x 100 % = 24,07 %
2.	Meningkatnya promosi pariwisata dalam upaya menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Barito Kuala	Jumlah even pariwisata dan media informasi	8 even	11 even	137,5	Bid.Pariwisata	Mengikuti Festival Budaya Pasar Terapung Tahun 2019 : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti Pameran Hari Jadi Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 2. Melaksanakan Kegiatan Lomba Memancing Tahun 2019 3. Melaksanakan Pasar Ramadhan Tahun 2019 4. Mengikuti Kalsel Expo Tahun 2019 5. Mengikuti Festival Budaya Pasar Terapung Tahun 2019 6. Festival Budaya Banjar dan Pariwisata 7. Melaksanakan Wisata Susur Sungai 8. Mengikuti Pameran Pariwisata Nusantara 9. Melaksanakan Festival Kuliner Tingkat Kab.Batola 10. Festival Burung Berkicau 11. Festival Layang-layang

8.1. Kegiatan Sektor pendukung pariwisata

Tabel 8.1 :
Capaian Kinerja Kegiatan Sektor pendukung pariwisata Tahun 2019

No	Program (Sasaran Program)	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Program Pengembangan pemasaran pariwisata	Persentase SDM pariwisata yang terampil	Terlaksananya peningkatan kualitas SDM pariwisata	Jumlah peserta pemilihan duta wisata	55 orang	54 orang	98,18	Seksi usaha dan promosi wisata	Jumlah peserta sebanyak 54 orang , 19 orang putera dan 35 orang puteri, setelah diseleksi menghasilkan 6 pasang finalis Atak dan Diang sbb:

	Meningkatnya kualitas SDM pariwisata								<ol style="list-style-type: none"> 1. Juara I Atak, atas nama AHMAD HAPI (Anjir Pasar) 2. Juara I Diang, atas nama DWIDA NISPULIANI (Tamban) 3. Wakil I Atak, atas nama M. RISHAN (Mandastana) 4. Wakil I Diang, atas nama AMALIA SITI NURKHADIJAH (Marabahan) 5. Wakil II Atak, atas nama M. ZAKI (Anjir Pasar) 6. Wakil II Diang, atas nama RARI SALSABILA (Alalak) 7. Wakil III Atak, atas nama M. FAJAR HAIRULLAH (Mandastana) 8. Wakil III Diang, atas nama LILA INDRIANI (Marabahan) 9. Wakil IV Atak, atas nama M. DWI IRFAN MAULANA (Alalak) 10. Wakil IV Diang, atas nama SYAHIRA SALSABILA (Alalak) 11. Wakil V Atak, atas nama ADI RUJANI SA'BAN (Rantau Badauh) 12. Wakil V Diang, atas nama DINA RESA SAFITRI (Kuripan)
			Terlaksananya kemitraan terhadap pelaku usaha kepariwisataan	Jumlah pelaku usaha yang berpartisipasi dalam even pariwisata	50 orang	50 orang	100	Seksi usaha dan promosi wisata	Jumlah pelaku usaha yang berpartisipasi dalam pameran kuliner khas daerah (Pasar Ramadhan, Festival Budaya Pasar Terapung di Banjarmasin, Kalael Expo di Banjarbaru, Festival Pariwisata Nusantara di Bali dan Festival Kuliner di Marabahan)

8.2. Kegiatan Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri

Tabel 8.2 :

Capaian Kinerja Kegiatan Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri Tahun 2019.

No	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
	(Sasaran Program)								
1.	Program Pengembangan pemasaran pariwisata	Jumlah even dan promosi pariwisata	Terlaksananya even pariwisata	Jumlah even pariwisata yang diikuti dan dilaksanakan	7 even	11 even	157,14	Seksi usaha dan promosi wisata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti Pameran Hari Jadi Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 2. Melaksanakan Kegiatan Lomba Memancing Tahun 2019 3. Melaksanakan Pasar Ramadhan Tahun 2019 4. Mengikuti Kalsel Expo Tahun 2019
	Meningkatnya promosi pariwisata dalam								

	upaya menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Barito Kuala								5.Mengikuti Festival Budaya Pasar Terapung Tahun 2019 6.Festival Budaya Banjar dan Pariwisata 7.Melaksanakan Wisata Susur Sungai 8.Mengikuti Pameran Pariwisata Nusantara 9.Melaksanakan Festival Kuliner Tingkat Kab.Batola 10.Festival Burung Berkicau 11.Festival Layang-layang
			Terlaksananya promosi pariwisata melalui massmedia	Jumlah informasi pariwisata melalui mass media	1 kali	1 kali	100	Seksi usaha dan promosi wisata	Iklan promosi pariwisata di SKH Banjarmasin Post

9. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Tabel 9 :

Capaian Kinerja Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Tahun 2019.

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Meningkatnya sarana pelayanan administrasi kantor	Persentase penyediaan sarana pelayanan administrasi kantor	40 persen	40 persen	100	Sekretariat	

9.1. Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat

Tabel 9.1 :

Capaian Kinerja Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat Tahun 2019.

No	Program (Sasaran Program)	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyediaan sarana pelayanan	Terlaksananya pengelolaan/pengarsipan surat menyurat	Jumlah surat masuk dan keluar yang dikelola/pengarsipan kantor	778 buah surat	969 buah surat	124,55	Subbag Umpeg	

	Meningkatnya sarana pelayanan administrasi kantor	administrasi kantor							
--	---	---------------------	--	--	--	--	--	--	--

9.2. Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Tabel 9.2 :

Capaian Kinerja Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik Tahun 2019.

No	Program (Sasaran Program)	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyediaan sarana pelayanan administrasi kantor	Terbayarnya langganan listrik, PDAM dan Telpon	Jumlah langganan listrik, PDAM dan Telpon	12 bulan	12 bulan	100	Subbag Umpeg	
	Meningkatnya sarana pelayanan administrasi kantor								

9.3. Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional

Tabel 9.3. :

Capaian Kinerja Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional Tahun 2019.

No	Program (Sasaran Program)	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyediaan sarana pelayanan administrasi kantor	Terbayarnya pajak STNK dan KIR mobil /kendaraan	Jumlah pajak STNK dan KIR mobil /kendaraan	6 buah	9 buah	150	Subbag Umpeg	
	Meningkatnya sarana pelayanan administrasi kantor								

9.4. Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor

Tabel 9.4. :

Capaian Kinerja Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor Tahun 2019.

No	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
	(Sasaran Program)								
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyediaan sarana pelayanan administrasi kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor	Jumlah Jenis Alat Tulis Kantor yang disediakan	37 jenis	39 jenis	105,4	Subbag Umpeg	
	Meningkatnya sarana pelayanan administrasi kantor								

9.5. Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

Tabel 9.5 :

Capaian Kinerja Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan Tahun 2019.

No	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
	(Sasaran Program)								
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyediaan sarana pelayanan administrasi kantor	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan kantor	Jumlah jenis cetakan berkas kantor	6 jenis	6 jenis	100	Subbag Umpeg	
	Meningkatnya sarana pelayanan administrasi kantor								

9.6. Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor

Tabel 9.6. :

Capaian Kinerja Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor Tahun 2019.

No	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
	(Sasaran Program)								
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyediaan sarana pelayanan administrasi kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah jenis pembelian komponen listrik penerangan gedung kantor	4 jenis	4 jenis	100	Subbag Umpeg	
	Meningkatnya sarana pelayanan administrasi kantor								

9.7. Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan

Tabel 9.7. :

Capaian Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan Tahun 2019.

No	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
	(Sasaran Program)								
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyediaan sarana pelayanan administrasi kantor	Tersedianya Surat kabar harian/media cetak	Jumlah penyediaan Surat kabar harian/media cetak	60 eksemplar	48 eksemplar	80	Subbag Umpeg	
	Meningkatnya sarana pelayanan administrasi kantor								

9.8. Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman

Tabel 9.8 :

Capaian Kinerja Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman Tahun 2019.

No	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
	(Sasaran Program)								
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyediaan sarana pelayanan administrasi kantor	Tersedianya makan dan minum untuk harian pegawai, tamu, rapat	Jumlah porsi makan dan minum untuk harian pegawai, tamu, rapat	8.998 porsi	9.000 porsi	100	Subbag Umpeg	
	Meningkatnya sarana pelayanan administrasi kantor								

9.9. Kegiatan Rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

Tabel 9.9. :

Capaian Kinerja Kegiatan Rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah Tahun 2019.

No	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
	(Sasaran Program)								
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyediaan sarana pelayanan administrasi kantor	Telaksanya koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Jumlah Laporan kegiatan koordinasi dan konsultasi keluar daerah	37 laporan	48 laporan	145,45	Subbag Umpeg	
	Meningkatnya sarana pelayanan administrasi kantor								

9.10. Kegiatan Rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah

Tabel 9.10. :

Capaian Kinerja Kegiatan Rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah Tahun 2019.

No	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
	(Sasaran Program)								
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyediaan sarana pelayanan administrasi kantor	Telaksana koordinasi dan konsultasi kedalam daerah	Jumlah Laporan kegiatan koordinasi tertentu dengan kecamatan	66 laporan	64 laporan	96,97	Subbag Umpeg	
	Meningkatnya sarana pelayanan administrasi kantor								

10. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Tabel 10 :

Capaian Kinerja Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Tahun 2019.

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Meningkatnya sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai RKBU	40 persen	40 persen	100	Sekretariat	

10.1. Kegiatan Pembangunan gedung kantor

Tabel 10.1 :

Capaian Kinerja Kegiatan Pembangunan gedung kantor Tahun 2019.

No	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
	(Sasaran Program)								
1.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai RKBU	Terbangunnya Gedung kantor	Jumlah luasan gedung kantor yang dibangun	120 M2	120 M2	100	Subbag Umpeg	
	Meningkatnya sarana dan Prasarana Aparatur								

10.2. Kegiatan pengadaan Kendaraan dinas/operasional

Tabel 10.2 :

Capaian Kinerja Kegiatan pengadaan Kendaraan dinas/operasional Tahun 2019.

No	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
	(Sasaran Program)								
1.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai RKBU	Tersedianya kendaraan operasional	Jumlah kendaraan operasional	0 buah	0 buah	0	Subbag Umpeg	
	Meningkatnya sarana dan Prasarana Aparatur								

10.3. Kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor

Tabel 10.3 :

Capaian Kinerja Kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor Tahun 2019.

No	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
	(Sasaran Program)								
1.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai RKBU	Tersedianya perlengkapan gedung kantor	Jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor	39 unit	39 unit	100	Subbag Umpeg	
	Meningkatnya sarana dan Prasarana Aparatur								

10.4 Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor

Tabel 10.4 :

Capaian Kinerja Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor Tahun 2019.

No	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
	(Sasaran Program)								
1.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai RKBU	Tersedianya peralatan Gedung Kantor	Jumlah pembelian peralatan Gedung Kantor	17 unit	17 unit	100	Subbag Umpeg	
	Meningkatnya sarana dan Prasarana Aparatur								

10.5. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor

Tabel 10.5 :

Capaian Kinerja Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor Tahun 2019.

No	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
	(Sasaran Program)								
1.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai RKBU	Terpeliharanya bangunan gedung kantor	Jumlah bangunan gedung kantor yang terpelihara dan kondisi baik	1 unit	1 unit	100	Subbag Umpeg	
	Meningkatnya sarana dan Prasarana Aparatur								

10.6. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional

Tabel 10.6 :

Capaian Kinerja Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional Tahun 2019.

No	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
	(Sasaran Program)								
1.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai RKBU	Terpeliharanya kendaraan dinas roda 4,roda 2,	Jumlah kendaraan dinas roda 4,roda 2, yang siap operasional	8 buah	8 buah	100	Subbag Umpeg	
	Meningkatnya sarana dan Prasarana Aparatur								

10.7. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

Tabel 10.7. :

Capaian Kinerja Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor Tahun 2019.

No	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
	(Sasaran Program)								
1.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai RKBU	Terpeliharanya peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara dan siap operasional	37 buah	35 buah	94,59	Subbag Umpeg	
	Meningkatnya sarana dan Prasarana Aparatur								

11. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala taman, tempat parkir dan halaman

Tabel 11.1 : Capaian Kinerja Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala taman, tempat parkir dan halaman Tahun 2019.

No	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
	(Sasaran Program)								
1.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai RKBU	Terpeliharanya taman dilingkungan kantor	Jumlah Luasan taman dilingkungan kantor yang dipelihara dan kondisi representatif	180 M2	180 M2	100	Subbag Umpeg	
	Meningkatnya sarana dan Prasarana Aparatur								

12. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Tabel 12. :

Capaian Kinerja Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Tahun 2019.

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase aparatur yang mengikuti diklat/bintek	40 persen	40 persen	100	Sekretariat	

12.1. Kegiatan Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang undangan

Tabel 12.1 : Capaian Kinerja Kegiatan Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang undangan Tahun 2019.

No	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
	(Sasaran Program)								
1.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase aparatur yang mengikuti diklat/bintek	Ikutsertanya aparatur bintek	Jumlah PNS yang ditugaskan mengikuti Bintek dan menjadi terampil	4 orang	4 orang	100	Subbag Umpeg	
	Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Aparatur								

13. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Tabel 13 :

Capaian Kinerja Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan Tahun 2018.

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
1.	Meningkatnya kualitas dokumen SAKIP	Persentase dokumen perencanaan dan laporan kinerja yang disinkronisasi dan berkualitas	40 persen	40 persen	100	Sekretariat	

13.1 Kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Tabel 13.1 : Capaian Kinerja Kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD Tahun 2019.

No	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Sumber Data	Keterangan
	(Sasaran Program)								
1.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase dokumen perencanaan dan laporan kinerja yang disinkronisasi dan berkualitas	Tersusunnya dokumen laporan SAKIP	Jumlah dokumen (SAKIP) SKPD yang benar dan Tepat waktu (dokumen)	8 laporan	8 laporan	100	Subbag PKA	
	Meningkatnya kualitas dokumen SAKIP								
				Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun yang benar dan Tepat waktu	1 laporan	1 laporan	100	Subbag PKA	
				Jumlah dokumen laporan Asset SKPD yang benar dan Tepat waktu	1 laporan	1 laporan	100	Subbag PKA	



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
Jalan Jenderal Sudirman Komplek Perkantoran Telpon/Fax (0511) 4799486
M A R A B A H A N 70513

KEPUTUSAN

KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA,
BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA

NOMOR 188.4/ 28 /Disporbudpar/2020

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PADA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA,
BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN ANGGARAN 2019

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka untuk mempercepat kegiatan penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2019, perlu dibentuk Tim Penyusun;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala;
- Mengingat : 1. Undang- Undang Nomor 27 Tahun 1959 Tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Indonesia Nomor 1820);
2. Undang- Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
4. Undang- Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5597) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
7. Pemerintah Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
8. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

9. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2016 Nomor 34);
10. Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 34 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah, Tugas dan Fungsi Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD dan Inspektorat Kabupaten Barito Kuala (Berita Daerah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2016 Nomor 34);
11. Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 35 Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Membentuk Tim Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2019, dengan susunan keanggotaan sebagaimana yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Tim sebagaimana Diktum KESATU diatas bertugas :
- a. Membantu Kepala Dinas dalam hal penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019;
 - b. Melaporkan hasil kegiatan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 kepada Kepala Dinas;
- KETIGA** : Tugas-tugas sebagaimana dimaksud Diktum KEDUA dilaksanakan tanpa mengurangi tugas-tugas rutin yang dibebankan kepada masing-masing pejabat sebagaimana tersebut pada lampiran Keputusan ini dan berakhir dengan sendirinya setelah LKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 selesai disusun.

- KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugasnya panitia bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Marabahan
Pada Tanggal : 5 Maret 2020



GT. RUSPANDI, S.Pd, M.AP
NIP.19650530 198509 1001

Lampiran : Keputusan Kepala Disporbudpar
Kabupaten Barito Kuala
Nomor 188.4/28 /Disporbudpar/2020
Tanggal 5 Maret 2020

SUSUNAN TIM PENYUSUN
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA,
BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN ANGGARAN 2019

No	Kedudukan dalam Tim	Nama	Jabatan
1	Penanggung Jawab	GT.Ruspandi, S.Pd, M.AP	Kepala Dinas
2	Ketua	Drs.H.Yanil Ilmi	Sekretaris
3	Sekretaris	Yulinda,SSTP	Kasubbag Umum & Kepegawaian
4.	Tim Perumus :		
	Ketua merangkap anggota	1. Rosida Watty, S.Sos	Kabid Pariwisata
	Anggota	2.Titien Hariyati,S.STP,MM	Kabid Pemuda Olahraga
	Anggota	3. Akhmad Rizali Hadi, S.Sos	Kasi Bina Olahraga
5.	Tim Reviu		
	Ketua merangkap anggota	1. Sabirin, S.Sos, MM	Kabid kebudayaan
	Anggota	2. Dewy Aryanti, SPd	Kasi Pengembangan Objek Wisata
6.	Tim Pengumpul Data		

	Ketua merangkap anggota	1. Gutrah,S.Pd	Kasi Jarah Nitra dan Muskala
	Anggota	2. Ariansyah, S.Pd	Kasi Kepemudaan
	Anggota	3.Aulia Rosadi, SSTP	Kasi Bina Kesenian
7.	Tim Penyusun Laporan		
	Ketua merangkap anggota	1. Jahrani , A.Md	Kasubbag PKA
	Anggota	2. Muthi Abdi, SE	Staf Subbag PKA

Kepala,



GT. RUSPANDI, S.Pd, M.AP
NIP.19650530 198509 1001